

GRAND BATANG *Connect*



**Presiden Joko Widodo Resmikan
Kawasan Industri Terpadu Batang:
Optimis Akselerasi Investasi dan
Serap Tenaga Kerja**

President Joko Widodo Launches Kawasan Industri Terpadu Batang: Optimistic in Boosting Investment and Creating Employment Opportunities

**PT Kawasan Industri Terpadu
Batang Sabet Penghargaan TOP
CSR Award Bintang 5 dan Top
Leader on CSR Commitment 2024**

PT Kawasan Industri Terpadu Batang Wins TOP CSR Award 5 Stars and Top Leader on CSR Commitment 2024

**Bidik Potensi Investasi Global,
Kawasan Industri Terpadu Batang
Rancang Langkah Strategis
Pengembangan Kawasan**

Aiming for Global Investment Potential, Kawasan Industri Terpadu Batang Designs Strategic Development Plans

**Kawasan Industri Terpadu Batang
Dinobatkan sebagai Kawasan Industri
Terbaik dalam Realisasi Investasi dan
Pembinaan Sektor Industri Baru di
Bisnis Indonesia Awards 2024**

Kawasan Industri Terpadu Batang Honored as Best Industrial Estate for Investment Realization and New Industrial Sector Development at Bisnis Indonesia Awards 2024

Daftar isi

Table of Contents

Daftar isi	i
Table of Contents	
From the Director's Desk	1
Susunan Redaksi Editorial Team	3

What's On Kawasan Industri Terpadu Batang

Pantau Percepatan Pengembangan, Komisaris Utama PT KIW dan Komisaris Utama KITB Kunjungi KITB Monitoring Development Progress, President Commissioner of PT KIW and President Commissioner of KITB Visit KITB	5
Dorong Keberlanjutan Sinergi, Pemerintah Gelar Pembahasan Kerja Sama "Two Countries Twin Park" Government Hosts "Two Countries Twin Park" Cooperation Discussion to Foster Sustainable Synergy	7
Partisipasi Kawasan Industri Terpadu Batang di Central Java Investment Business Forum 2024, "Enhancing Sustainable Growth through Green and Circular Economy" Kawasan Industri Terpadu Batang Participates in Central Java Investment Business Forum 2024: "Enhancing Sustainable Growth through Green and Circular Economy"	9
Perwakilan Kawasan Industri Terpadu Batang Hadiri Korea-Indonesia Investment Seminar 2024 Kawasan Industri Terpadu Batang Representatives Attend Korea-Indonesia Investment Seminar 2024	11
Permudah Komunikasi Tenant, Kawasan Industri Terpadu Batang Luncurkan Tenancy Management System (TMS) Kawasan Industri Terpadu Batang Launches Tenancy Management System (TMS) to Enhance Tenant Communication	12
PT Kawasan Industri Terpadu Batang Teladan Pengelolaan PMN yang Efektif, Transparan, dan Bermanfaat bagi Masyarakat PT Kawasan Industri Terpadu Batang Exemplifies Effective, Transparent, Management of State Capital Investment that Benefits Local Communities	13
Kunjungi Kawasan Industri Terpadu Batang, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung Puji Konsep Kawasan Industri Terpadu dan Strategis PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung Praises Integrated and Strategic Industrial Concept During Visit to Kawasan Industri Terpadu Batang	15
Genjot Kemajuan Pembangunan, Direktur Utama PT Danareksa Lakukan Inspeksi di KITB Accelerating Development Progress, President Director of PT Danareksa Conducts Inspection at KITB	16
Tiba di Kawasan Industri Terpadu Batang, Pemerintah Kota Zhanjiang Optimis Perkuat Hubungan Kerja Sama Zhanjiang City Government Pays Visit to Kawasan Industri Terpadu Batang, Aiming to Strengthen Cooperation	17

Best Moment

Mandiri, BSI, dan Locarasa Menjadi Pionir <i>Tenant</i> Komersial di Acara Investor Gathering & Signing Gala Kawasan Industri Terpadu Batang Mandiri, BSI, and Locarasa Lead the Way as First Retail and Commercial Tenants at Kawasan Industri Terpadu Batang Investor Gathering & Signing Gala	19
Wujudkan <i>Sustainable Industry</i> , Kawasan Industri Terpadu Batang Jadi Rumah Baru Ekspansi Sampoerna Kayoe Kawasan Industri Terpadu Batang Becomes the New Home for Sampoerna Kayoe's Expansion, Advancing Sustainable Industry Initiatives	21
Promosikan Potensi Industri Berkelanjutan, Kawasan Industri Terpadu Batang Kembali Hadir di Hannover Messe 2024 Kawasan Industri Terpadu Batang Showcases Sustainable Industry Potential at Hannover Messe 2024	23
Kawasan Industri Terpadu Batang Resmi Gandeng Thool BV untuk Jalin Kerja Sama Strategis Kawasan Industri Terpadu Batang Officially Partners with Thool BV for Strategic Collaboration	25
Perluas Jaringan Global, Kawasan Industri Terpadu Batang Lakukan Penandatanganan MoU Internasional dengan Ostim OIZ Kawasan Industri Terpadu Batang Expands Global Network with International MoU Signing with Ostim OIZ	26
Kawasan Industri Terpadu Batang Jadi Destinasi Manufaktur PV Terbesar di Asia Tenggara dengan Investasi dari SEG Solar Kawasan Industri Terpadu Batang Emerges as Southeast Asia's Leading PV Manufacturing Destination with SEG Solar Investment	27
PT Kawasan Industri Terpadu Batang Berhasil Raih Kontributor Pajak Terbesar, Jadi Contoh Teladan Kepatuhan Perpajakan di Kawasan industri PT Kawasan Industri Terpadu Batang Wins Top Tax Contributor Award, Sets Standard for Tax Compliance in Industrial Estate	29
Kawasan Industri Terpadu Batang Dinobatkan sebagai Kawasan Industri Terbaik dalam Realisasi Investasi dan Pembinaan Sektor Industri Baru di Bisnis Indonesia Awards 2024 Kawasan Industri Terpadu Batang Honored as Best Industrial Estate for Investment Realization and New Industrial Sector Development at Bisnis Indonesia Awards 2024	31
PT Kawasan Industri Terpadu Batang Sabet Penghargaan TOP CSR Award Bintang 5 dan Top Leader on CSR Commitment 2024 PT Kawasan Industri Terpadu Batang Wins TOP CSR Award 5 Stars and Top Leader on CSR Commitment 2024	33

GBC Comedy Corner	56
-------------------	----

Featured On Kawasan Industri Terpadu Batang

Presiden Joko Widodo Resmikan Kawasan Industri Terpadu Batang: Optimis Akselerasi Investasi dan Serap Tenaga Kerja President Joko Widodo Launches Kawasan Industri Terpadu Batang: Optimistic in Boosting Investment and Creating Employment Opportunities	36
Gerbang Tol KITB Resmi Dibuka, Dorong Konektivitas dan Peningkatan Ekonomi Jateng KITB Toll Gate Officially Opens, Boosting Connectivity and Economic Growth in Central Java	40

CSR Spotlight

Dukung UMKM Batang, Kawasan Industri Terpadu Batang Serahkan Food Truck Lewat Program CSR Kawasan Industri Terpadu Batang Supports Local SMEs with Food Truck Donation Through CSR Initiative	43
Berbagi Kebahagiaan Idul Adha, Kawasan Industri Terpadu Batang Serahkan Qurban Pada Masyarakat Sekitar Spreading Joy on Eid al-Adha: Kawasan Industri Terpadu Batang Distributes Qurban to Local Communities	44
Ciptakan Lingkungan Aman Bagi Semua, Kawasan Industri Terpadu Batang Adakan Pelatihan Pertolongan Pertama bagi Karyawan Ensuring a Safe Environment for All, Kawasan Industri Terpadu Batang Hosts First Aid Training for Employees	45
Kawasan Industri Terpadu Batang Beri Bekal Bahasa Mandarin untuk Tingkatkan Daya Saing Masyarakat Lokal di Era Global Kawasan Industri Terpadu Batang Offers Mandarin Training to Boost Local Community's Competitiveness in the Global Era	46

Fresh Insights

Waspada Gempa Megathrust, Ini Cara Bijak Memitigasi Risiko Bencana Stay Prepared for Megathrust Earthquakes: Essential Risk Mitigation Strategies	49
Kenali Microsleep, Penyebab Kecelakaan yang Menghantui Pengendara Understanding Microsleep: A Hidden Danger of Traffic Accidents for Drivers	51

Market Talks

Bidik Potensi Investasi Global, Kawasan Industri Terpadu Batang Rancang Langkah Strategis Pengembangan Kawasan Aiming for Global Investment Potential, Kawasan Industri Terpadu Batang Designs Strategic Development Plans	54
---	----

From the Director's Desk



Kepada seluruh Stakeholder Kawasan Industri Terpadu Batang yang saya hormati,

To all valued stakeholders of Kawasan Industri Terpadu Batang,

Salam sejahtera untuk kita semua. Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rilisnya *e-newsletter* Grand Batang Connect edisi kelima yang mengangkat tema "Driving Progress with Collaboration." Dalam kesempatan ini, ucapan syukur turut diberikan atas Peresmian Operasional Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) oleh Presiden Joko Widodo yang telah berjalan dengan sukses pada 26 Juli 2024 lalu. Terima kasih kepada Presiden Joko Widodo, seluruh kementerian, serta kepada pemerintah pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Kabupaten Batang, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dan bekerja sama sehingga Kawasan Industri Terpadu Batang dapat terus berkembang dan mencapai kemajuan yang signifikan hingga saat ini.

Peresmian ini merupakan titik penting dalam perjalanan Kawasan Industri Terpadu Batang selama masa pengembangannya yang patut kita banggakan. Momen ini diharapkan menjadi penggerak semangat bagi seluruh insan Kawasan Industri Terpadu Batang untuk terus berkomitmen dalam mengoperasikan kawasan ini sesuai dengan konsep *green, modern, and sustainable*. Menyongsong tahun-tahun ke depan, Kawasan Industri Terpadu Batang berkomitmen untuk senantiasa berkembang sesuai dengan koridor hukum yang berlaku, serta terus memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan, baik dari segi regulasi, fasilitas, infrastruktur, maupun utilitas.

Semoga hubungan yang telah terjalin dapat terus dipertahankan, sehingga Kawasan Industri Terpadu Batang dapat mencapai visinya menjadi kawasan industri ramah investasi, modern, dan *sustainable* yang turut berkontribusi terhadap terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat dan kesejahteraan bersama.

Direktur Utama PT KITB / President Director of PT KITB

Ngurah Wirawan

Warm greetings to you all. I extend my sincere gratitude to God Almighty for the release of the fifth edition of the Grand Batang Connect e-newsletter, with its theme "Driving Progress with Collaboration." I would also like to extend my thanks for the successful inauguration of the Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) by President Joko Widodo on July 26, 2024. Our sincere appreciation goes to President Joko Widodo, all ministries, as well as the central government, the Government of Central Java Province, the Government of Batang Regency, and all stakeholders for their invaluable contributions and collaboration, enabling Kawasan Industri Terpadu Batang to continue its development and achieve significant progress to date.

This inauguration represents a significant milestone in Kawasan Industri Terpadu Batang's journey, and we take great pride in this achievement. We hope this moment serves as a source of motivation for everyone involved with Kawasan Industri Terpadu Batang to remain committed to our vision of operating within the principles of being green, modern, and sustainable. As we look to the future, Kawasan Industri Terpadu Batang is dedicated to continuing its growth in compliance with relevant regulations and to delivering excellent service to all stakeholders, focusing on regulations, facilities, infrastructure, and utilities.

We hope that the relationships we have established will be maintained, allowing Kawasan Industri Terpadu Batang to achieve its vision of becoming an investment-friendly, modern, and sustainable industrial zone that contributes to job creation and the collective well-being of the community.

Susunan Redaksi

Editorial Team

Pengarah/Director:

Ngurah Wirawan

Pimpinan Redaksi/Chief Editor:

M. Burhan Murtaki

Redaktur Pelaksana/Managing Editor:

Tanya Liwail Chamdy

Kontributor/Contributor:

Surya Hasibuan

Aryasatya Indra Pratama

Cici Indriyani

Reporter / Reporter:

Nor Izzatul Ummah



What's On Kawasan Industri Terpadu Batang

01

Pantau Percepatan Pengembangan, Komisaris Utama **PT KIW** dan Komisaris **Utama KITB** Kunjungi KITB

Monitoring Development Progress, President Commissioner of PT KIW and President Commissioner of KITB Visit KITB

Pada tanggal 5 April 2024, Komisaris Utama Kawasan Industri Terpadu Batang, Yuliot, bersama Prasetyo Aribowo sebagai Komisaris Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW), melakukan kunjungan ke Kawasan Industri Terpadu Batang untuk meninjau berbagai proyek yang didanai oleh Penyertaan Modal Negara (PMN), sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mendukung dan mempercepat pengembangan kawasan industri tersebut sehingga berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

On April 5, 2024, the President Commissioner of Kawasan Industri Terpadu Batang, Yuliot, along with Prasetyo Aribowo, the President Commissioner of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW), conducted a visit to Kawasan Industri Terpadu Batang to review various projects funded by State Capital Investment (PMN). This visit is part of the government's efforts to support and accelerate the development of the industrial area, ensuring that it progresses according to the established plans.



Dalam kunjungan ini, Yuliot dan Prasetyo Aribowo didampingi oleh M. Fakhrrur Rozi, Direktur Kelembagaan dan Humas Kawasan Industri Terpadu Batang, Sugeng Riyanto, Direktur Operasional KIW, beserta jajaran manajemen terkait. Rombongan mengunjungi beberapa proyek strategis, termasuk kantor pengelola, bangunan pabrik siap pakai, masjid, dan pagar kawasan.

Accompanied by M. Fakhrrur Rozi, Director of Institutional Relations and Public Affairs at Kawasan Industri Terpadu Batang, Sugeng Riyanto, Operations Director at KIW, and other relevant management personnel, Yuliot and Prasetyo Aribowo inspected several strategic projects. These included the management office, ready-to-use factory buildings, a mosque, and perimeter fencing.

Penyertaan Modal Negara menjadi salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam menyediakan fasilitas yang memadai dan percepatan proses pembangunan di Kawasan Industri Terpadu Batang. Dengan adanya dukungan dan pengawasan kontinu dari berbagai pihak, Kawasan Industri Terpadu Batang diharapkan dapat terus berkembang, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional dan nasional, berdaya saing, serta menjadi magnet bagi investasi di masa depan.

The State Capital Investment represents one of the government's commitments to providing adequate facilities and accelerating the development process in Kawasan Industri Terpadu Batang. With continuous support and oversight from various stakeholders, Kawasan Industri Terpadu Batang is expected to continue its growth, make a significant contribution to regional and national economic growth, remain competitive, and become a magnet for future investments.



Dorong Keberlanjutan Sinergi, Pemerintah Gelar Pembahasan Kerja Sama “Two Countries Twin Park”

Government Hosts “Two Countries Twin Park” Cooperation Discussion to Foster Sustainable Synergy

Kawasan Industri Terpadu Batang menerima kunjungan dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Koordinator Bidang Maritim & Investasi, serta Kementerian Perindustrian. Kunjungan ini bertujuan untuk membahas kerjasama “Two Countries Twin Park” (TCTP), sebuah inisiatif yang dirancang untuk mempromosikan sinergi antara Indonesia dan China melalui kerja sama di sektor kawasan industri. Acara ini diadakan pada tanggal 17 April 2024 lalu.

Kawasan Industri Terpadu Batang welcomed representatives from the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the Coordinating Ministry for Maritime Affairs & Investment, and the Ministry of Industry. The visit, held on April 17, 2024, was focused on discussing the “Two Countries Twin Park” (TCTP) initiative, which aims to promote synergy between Indonesia and China through industrial sector collaboration.



Program Two Countries Twin Park merupakan langkah strategis yang digagas sebagai upaya untuk memperkuat hubungan bilateral dan mendorong kerjasama ekonomi yang saling menguntungkan antara kedua negara. Dalam kunjungan ini, berbagai aspek penting terkait implementasi program TCTP dibahas secara mendalam, menunjukkan komitmen kuat dari kedua belah pihak untuk mewujudkan visi bersama dalam pengembangan industri yang berkelanjutan dan inovatif.

The Two Countries Twin Park (TCTP) program is a strategic initiative aimed at strengthening bilateral relations and fostering mutually beneficial economic cooperation between the two nations. During this visit, various key aspects related to the implementation of the TCTP program were discussed in depth, demonstrating the strong commitment of both parties to realizing a shared vision for sustainable and innovative industrial development.



TCTP ini diproyeksikan dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif dan peningkatan aliran investasi antara kedua negara, yang akan menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru.

Kunjungan dan pembahasan yang berlangsung menunjukkan bahwa kedua negara berkomitmen untuk terus bekerja sama dalam mewujudkan pembangunan industri yang tangguh, inovatif, dan berkelanjutan, serta mendorong terwujudnya sinergi yang lebih erat di masa depan.

The TCTP initiative is projected to create a conducive investment climate and increase investment flows between the two countries, driving economic growth and generating new job opportunities.

The visit and discussions demonstrated that both countries are committed to continuing their collaboration in realizing resilient, innovative, and sustainable industrial development, as well as fostering closer synergy in the future.



Partisipasi Kawasan Industri Terpadu Batang di Central Java Investment Business Forum 2024, **“Enhancing Sustainable Growth through Green and Circular Economy”**

Kawasan Industri Terpadu Batang Participates in Central Java Investment Business Forum 2024: “Enhancing Sustainable Growth through Green and Circular Economy”

Kawasan Industri Terpadu Batang berpartisipasi dalam ajang bergengsi, Central Java Investment Business Forum (CJIBF) 2024. Forum investasi tahunan berskala internasional yang diselenggarakan oleh KERIS JATENG (Koridor Ekonomi, Perdagangan, Investasi, dan Pariwisata Jawa Tengah) menjadi wadah penting bagi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk memaparkan potensinya.

Partisipasi Kawasan Industri Terpadu Batang di CJIBF 2024 terbukti sebagai langkah strategis yang efektif untuk memperkenalkan dan memperkuat posisinya di kancah global. Di hadapan audiens internasional, yang terdiri dari para investor potensial, Kawasan Industri Terpadu Batang berhasil memposisikan diri sebagai tujuan investasi yang menjanjikan. Dengan menyoroti berbagai keunggulan, termasuk infrastruktur modern, fasilitas kelas dunia, dan kebijakan ramah investasi, Kawasan Industri Terpadu Batang menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui konsep ekonomi hijau dan sirkular.



Dalam forum ini, Kawasan Industri Terpadu Batang memaparkan berbagai keunggulan yang dimiliki, termasuk infrastruktur modern, fasilitas kelas dunia, dan kebijakan ramah investasi yang ditawarkan. Tidak hanya itu, Kawasan Industri Terpadu Batang juga menyoroti berbagai proyek yang siap untuk dikembangkan, memberikan gambaran tentang peluang-peluang investasi yang menjanjikan. Kawasan Industri Terpadu Batang berkomitmen menjadi katalis utama dalam menarik investasi asing ke Indonesia, menciptakan sinergi yang kuat antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.

Kehadiran Kawasan Industri Terpadu Batang di CJIBF 2024 tidak hanya memperkuat posisinya sebagai tujuan investasi di Indonesia, tetapi juga menunjukkan komitmennya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sejalan dengan tema besar forum tahun ini: ***“Enhancing Sustainable Growth through Green and Circular Economy.”***

Kawasan Industri Terpadu Batang took part in the prestigious Central Java Investment Business Forum (CJIBF) 2024. This annual international investment forum, organized by KERIS JATENG (Central Java Economic, Trade, Investment, and Tourism Corridor), served as a vital platform for Kawasan Industri Terpadu Batang to showcase its potential.

Kawasan Industri Terpadu Batang’s participation in the CJIBF 2024 has proven to be a strategic and effective move to introduce and strengthen its position on the global stage. Before an international audience, comprising potential investors, Kawasan Industri Terpadu Batang successfully positioned itself as a promising investment destination. By highlighting its various advantages, including modern infrastructure, world-class facilities, and investment-friendly policies, Kawasan Industri Terpadu Batang demonstrated its commitment to supporting sustainable economic growth through green and circular economy concepts.

At the forum, Kawasan Industri Terpadu Batang highlighted its various strengths, including modern infrastructure, world-class facilities, and investor-friendly policies. Additionally, Kawasan Industri Terpadu Batang presented several development-ready projects, offering insights into promising investment opportunities. The city is committed to being a key catalyst in attracting foreign investment to Indonesia, fostering strong synergies between the government, private sector, and community.

Kawasan Industri Terpadu Batang’s presence at CJIBF 2024 not only reinforced its position as an investment destination in Indonesia but also showcased its commitment to promoting sustainable economic growth, aligning with this year’s forum theme: ***“Enhancing Sustainable Growth through Green and Circular Economy.”***

Perwakilan Kawasan Industri Terpadu Batang Hadiri Korea-Indonesia Investment Seminar 2024

Kawasan Industri Terpadu Batang Representatives Attend Korea-Indonesia Investment Seminar 2024

Perwakilan Kawasan Industri Terpadu Batang turut mengikuti Korea-Indonesia Investment Seminar 2024 yang diadakan di Hotel President, Seoul. Acara ini diselenggarakan bersama oleh Korea Trade - Investment Promotion Agency (KOTRA), Korea Management Association Consultants (KMAC), dan Universitas Hanyang. Dalam acara tersebut, hadir Kepala Divisi Corporate Secretary yakni M. Burhan Murtaki serta Kepala Divisi Operasional Kawasan Industri Terpadu Batang yakni Marfan Trihartiko. Selain itu, beberapa tokoh penting seperti Kuasa Usaha Ad-Interim Kedutaan Besar Indonesia di Seoul, Zelda Wulan Kartika; EVP Kerjasama Ekonomi dan Perdagangan KOTRA, Lee Ji Hyung; Direktur Industri, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Bappenas, Wahyu Wijayanto; Direktur Energi dan Lingkungan KMAC, Lee Chae Sung; serta peserta dari berbagai perusahaan terkemuka Korea turut mengikuti acara penting tersebut.

Dalam seminar ini, Kawasan Industri Terpadu Batang mendapat perhatian khusus sebagai proyek percontohan kawasan industri hijau. KOTRA, KMAC, Universitas Hanyang, IIPC Seoul, dan Bappenas menyambut baik inisiatif pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang yang mencakup area seluas 4.300 hektar dengan infrastruktur dan utilitas yang berkembang pesat berkat dukungan penuh dari pemerintah Indonesia. Kehadiran KCC Glass, perusahaan kaca terbesar di Korea, sebagai tenant pertama di Kawasan Industri Terpadu Batang semakin memperkuat posisi kawasan ini sebagai destinasi investasi yang menjanjikan.

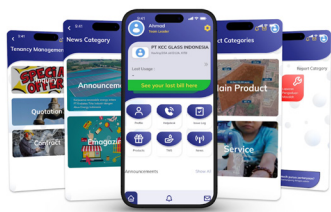
Kawasan Industri Terpadu Batang memanfaatkan kesempatan ini untuk mempromosikan berbagai potensi dan peluang investasi yang ada, dengan fokus pada pengembangan kawasan industri yang hijau dan berkelanjutan. Dukungan dari berbagai pihak dalam seminar ini mempertegas komitmen bersama untuk menjadikan Kawasan Industri Terpadu Batang sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inovatif, sekaligus mempererat hubungan ekonomi antara Indonesia dan Korea.



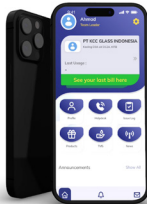
Representatives from Kawasan Industri Terpadu Batang participated in the Korea-Indonesia Investment Seminar 2024 held at the Hotel President in Seoul. The event was jointly organized by the Korea Trade-Investment Promotion Agency (KOTRA), the Korea Management Association Consultants (KMAC), and Hanyang University. Representatives from Kawasan Industri Terpadu Batang were the Head of Corporate Secretary Division, M. Burhan Murtaki and the Head of Operations Division, Marfan Trihartiko. The seminar also featured prominent figures including Zelda Wulan Kartika, Acting Chargé d'Affaires at the Indonesian Embassy in Seoul; Lee Ji Hyung, EVP of Economic and Trade Cooperation at KOTRA; Wahyu Wijayanto, Director of Industry, Tourism, and Creative Economy at Bappenas; Lee Chae Sung, Director of Energy and Environment at KMAC; and participants from various leading Korean companies.

In this seminar, Kawasan Industri Terpadu Batang received special attention as a pilot project for a green industrial area. KOTRA, KMAC, Hanyang University, IIPC Seoul, and Bappenas welcomed the development initiative of Kawasan Industri Terpadu Batang, which spans 4,300 hectares and boasts rapidly advancing infrastructure and utilities, supported fully by the Indonesian government. The presence of KCC Glass, Korea's largest glass manufacturer, as the first tenant in Kawasan Industri Terpadu Batang further solidifies the area's position as a promising investment destination.

Kawasan Industri Terpadu Batang took this opportunity to promote various investment potentials and opportunities, focusing on the development of a green and sustainable industrial area. The support from various stakeholders in this seminar underscored a shared commitment to establishing Kawasan Industri Terpadu Batang as a center for sustainable and innovative economic growth while strengthening economic ties between Indonesia and Korea.



Download Now
The better way to manage
your Tenancy!



Permudah Komunikasi Tenant, Kawasan Industri Terpadu Batang Luncurkan **Tenancy Management System (TMS)**

Kawasan Industri Terpadu Batang Launches
Tenancy Management System (TMS) to
Enhance Tenant Communication

Kawasan Industri Terpadu Batang dengan bangga mengumumkan peluncuran Tenancy Management System (TMS) dalam acara Go Live Ceremony yang berlangsung meriah. Platform inovatif ini dirancang untuk menyederhanakan komunikasi dan meningkatkan kolaborasi antara Kawasan Industri Terpadu Batang dan para *tenant*.

TMS memberikan berbagai kemudahan bagi para *tenant* dengan menyediakan pusat terpadu untuk mengelola kebutuhan mereka secara efektif. Mulai dari pembayaran sewa yang praktis, permintaan *maintenance*, hingga komunikasi *real-time* dengan manajemen, TMS menyederhanakan proses komunikasi dengan *tenant* secara menyeluruh.

Dengan adanya TMS, diharapkan proses komunikasi dan kerja sama dapat berlangsung lebih efektif dan efisien serta memperkuat hubungan Kawasan Industri Terpadu Batang dengan *tenant* di masa mendatang.

Kawasan Industri Terpadu Batang proudly announced the launch of its new Tenancy Management System (TMS) during a vibrant Go Live Ceremony. This innovative platform is designed to streamline communication and improve collaboration between Kawasan Industri Terpadu Batang and its tenants.

TMS offers various conveniences for tenants by providing a centralized hub to effectively manage their needs. From convenient rent payments and maintenance requests to real-time communication with management, TMS simplifies the overall tenant communication process.

With the implementation of TMS, Kawasan Industri Terpadu Batang aims to foster more effective and efficient communication as well as collaboration, thereby strengthening its relationships with tenants in the future.





PT Kawasan Industri Terpadu Batang Teladan **Pengelolaan PMN yang Efektif,** Transparan, dan **Bermanfaat bagi Masyarakat**

PT Kawasan Industri Terpadu Batang Exemplifies Effective,
Transparent, Management of State Capital Investment that
Benefits Local Communities

Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI melakukan kunjungan kerja ke PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) pada hari Senin, 10 Juni 2024 untuk membahas pemanfaatan Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diberikan melalui PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW), pemegang saham terbesar di PT KITB. Kunjungan ini juga dihadiri oleh perwakilan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN.

Setelah mendapatkan pemaparan mengenai efektivitas penggunaan dana PMN, rombongan tamu mengunjungi salah satu *tenant* di kawasan tersebut, PT Yih Quan Footwear Indonesia. Mereka disambut dengan proses produksi sepatu yang dilakukan perusahaan, yang turut didampingi oleh Joanna Tsai, Marketing/Ex-Im Manager PT Yih Quan Footwear Indonesia. Joanna menjelaskan bahwa perusahaan telah berhasil menyerap 1.200 tenaga kerja, dengan 90% diantaranya adalah masyarakat lokal. Bulan Juli mendatang, perusahaan akan melakukan ekspor perdana ke Amerika Serikat.

On Monday, June 10, 2024, the National Financial Accountability Agency (BAKN) of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) conducted a working visit to PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) to discuss the utilization of State Capital Investment (PMN) allocated through PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW), the largest shareholder in PT KITB. The visit also included representatives from the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of Finance and the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN).

During the visit, the delegation received a briefing on the effective use of the PMN funds before touring one of the tenants in the area, PT Yih Quan Footwear Indonesia. The delegation was welcomed by Joanna Tsai, Marketing/Ex-Im Manager at PT Yih Quan Footwear Indonesia, who detailed the company's operations. The company has successfully created 1,200 jobs, with 90% of the workforce being local residents. PT Yih Quan Footwear Indonesia is set to begin its first export to the United States in July.

Wakil Ketua BAKN DPR RI, Hendrawan Supratikno, menyatakan harapannya agar KITB bisa berdaya saing global dan mendukung percepatan pengembangan kawasan industri terpadu guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah. Menurutnya, kolaborasi antara PT KIW dan PT KITB sangat bagus. PMN yang hampir mencapai Rp1 triliun tersebut telah digunakan dengan baik, dan negara harus mendorong akselerasi pembangunan agar layanan di kawasan industri ini bisa maksimal dalam 10 tahun ke depan.

Direktur Utama PT KITB, Ngurah Wirawan, mengucapkan terima kasih atas kunjungan BAKN dan kepercayaan PMN yang diberikan melalui KIW serta apresiasi yang diberikan. "Kami berharap bisa menyelesaikan pekerjaan kami tahun ini dan merealisasikan investasi yang penting untuk pembangunan Batang," ujarnya.

Wakil Ketua BAKN DPR RI, Anis Byarwati, memberikan apresiasi atas penyerapan tenaga kerja lokal dalam pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang. Selain sektor industri, PT KITB juga mengembangkan wisata edukasi yang menarik bagi pengunjung. Anis menyatakan bahwa penggunaan dana PMN di PT KITB sangat efektif dan ada penghematan anggaran.

Vice Chairman of BAKN DPR RI, Hendrawan Supratikno, expressed his hopes for KITB to achieve global competitiveness and support the acceleration of integrated industrial estate development to boost economic growth in Central Java. He praised the collaboration between PT KIW and PT KITB, noting that the nearly Rp1 trillion in PMN funds has been utilized effectively. Supratikno emphasized the need to accelerate development to maximize services in the industrial estate over the next decade.

PT KITB's President Director, Ngurah Wirawan, thanked BAKN for the visit and the trust placed in the PMN funds through KIW. "We hope to complete our work this year and realize significant investments for the development of Batang," he said.

BAKN DPR RI Vice Chairman Anis Byarwati commended the local job creation driven by PT KITB's development of the Integrated Industrial Estate. In addition to the industrial sector, PT KITB is also developing educational tourism attractions. Byarwati remarked on the effective and budget-saving use of PMN funds at PT KITB.

"Alhamdulillah, tidak ada temuan dari BPK untuk PMN ini. Ini adalah contoh bagaimana PMN digunakan sebaik-baiknya dan bisa menghemat anggaran," tambahnya.



"Alhamdulillah, we are pleased to report that there were no findings from the BPK regarding this PMN. This demonstrates an exemplary use of PMN and budget savings," she added.

KITB juga telah berhasil menarik minat banyak investor asing, salah satunya yang akan memulai ekspor perdana pada bulan Juli. Direktur PT KITB merencanakan pembangunan fasilitas pariwisata seperti hotel, rumah sakit, dan sekolah, untuk meningkatkan daya tarik kawasan industri ini sebagai kombinasi antara industri dan pariwisata.

Pengelolaan dana PMN yang efektif dan transparan oleh KITB, tanpa temuan dari BPK, menunjukkan bahwa proyek ini dikelola dengan baik dan amanah. BAKN DPR RI memberikan apresiasi atas capaian ini dan berharap Kawasan Industri Terpadu Batang terus berkembang serta memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

KITB has successfully attracted interest from numerous foreign investors, including one preparing for its first export in July. PT KITB plans to develop tourism facilities such as hotels, hospitals, and schools to enhance the appeal of the industrial estate as a blend of industry and tourism.

The effective and transparent management of PMN funds by KITB, without any findings from the BPK, underscores the project's well-managed and trustworthy execution. BAKN DPR RI has praised these achievements and hopes that the Kawasan Industri Terpadu Batang continues to develop and provide optimal benefits to the community.

Kunjungi Kawasan Industri Terpadu Batang, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung Puji Konsep Kawasan Industri Terpadu dan Strategis

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung Praises Integrated and Strategic Industrial Concept During Visit to Kawasan Industri Terpadu Batang

Kawasan Industri Terpadu Batang menyambut kunjungan PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, salah satu pengembang kawasan industri terkemuka di Indonesia. Kunjungan tersebut disambut dan didampingi langsung oleh Ngurah Wirawan selaku Direktur Utama Kawasan Industri Terpadu Batang, yang mengajak delegasi berkeliling ke berbagai fasilitas, termasuk Gedung Pengelola, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dan reservoir. Di kesempatan kunjungan itu, pengelola Kawasan Industri Terpadu Batang memaparkan konsep kawasan industri terpadu dengan area manufaktur, logistik, dan komersial yang saling terintegrasi. Pendekatan ini mendorong kolaborasi dan efisiensi antar pihak.

Delegasi yang hadir dalam kunjungan tersebut terkesan dengan lokasi Kawasan Industri Terpadu Batang yang strategis. Ini dilengkapi juga dengan infrastruktur yang kokoh, dukungan pemerintah yang kuat, dan komitmen Kawasan Industri Terpadu Batang terhadap pembangunan berkelanjutan.

Pihak Kawasan Industri Terpadu Batang mengucapkan terima kasih kepada PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung atas kunjungan dan wawasan yang diberikan. Semoga kemitraan yang kuat ini senantiasa dapat dibangun bersama untuk membentuk lanskap industri Indonesia.

Kawasan Industri Terpadu Batang recently hosted a visit from PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, a leading industrial estate developer in Indonesia. The visit was warmly received and personally accompanied by Ngurah Wirawan, the President Director of Kawasan Industri Terpadu Batang, who guided the delegation through various facilities, including the Management Building, Wastewater Treatment Plant (WWTP), and the reservoir. During the visit, Kawasan Industri Terpadu Batang's management presented its integrated industrial concept, which includes interconnected manufacturing, logistics, and commercial areas. This approach is designed to foster collaboration and efficiency among stakeholders.

The delegation from PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung was impressed by the strategic location of Kawasan Industri Terpadu Batang, which is supported by robust infrastructure, strong government backing, and a commitment to sustainable development.

Kawasan Industri Terpadu Batang extended its gratitude to PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung for the visit and the valuable insights shared. We look forward for a continued strong partnership to shape the future of Indonesia's industrial landscape.

Genjot Kemajuan Pembangunan, Direktur Utama **PT Danareksa** Lakukan Inspeksi di KITB

Accelerating Development Progress, President Director of PT Danareksa Conducts Inspection at KITB



Kawasan Industri Terpadu Batang terus bertransformasi menuju kawasan industri yang *smart*, *green*, dan *sustainable*. Pada tanggal 28 Mei 2024, pihak Kawasan Industri Terpadu Batang melakukan inspeksi untuk memantau langsung kemajuan pembangunan infrastruktur di kawasan industri yang berlokasi di Batang, Jawa Tengah tersebut.

Kunjungan ini menyasar beberapa lokasi strategis, termasuk kawasan industri, pelabuhan, dan area residensial. Pembangunan infrastruktur tak terlepas dari dukungan yang senantiasa diberikan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk mewujudkan visi menjadikan Batang City sebagai pusat ekonomi dan industri terkemuka di Jawa Tengah.

Inspeksi rutin ini kedepannya dapat mewujudkan infrastruktur yang kuat dan terpercaya, sehingga Kawasan Industri Terpadu Batang dapat menjadi magnet bagi para investor dan membuka peluang baru bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Kawasan Industri Terpadu Batang continues its transformation into a smart, green, and sustainable industrial hub. On May 28, 2024, a comprehensive inspection was conducted to directly assess the progress of infrastructure development within the industrial estate located in Batang, Central Java.

The inspection focused on several key locations, including industrial zones, ports, and residential areas. This development effort is supported by the Government of the Republic of Indonesia, which is committed to realizing the vision of establishing Batang City as a leading economic and industrial center in Central Java.

Routine inspections such as this are crucial for ensuring the establishment of robust and reliable infrastructure. They aim to position Kawasan Industri Terpadu Batang as a prime attraction for investors and to create new opportunities for the local community, ultimately enhancing the quality of life.



Tiba di Kawasan Industri Terpadu Batang, Pemerintah Kota Zhanjiang Optimis Perkuat Hubungan Kerja Sama

Zhanjiang City Government Pays Visit to Kawasan Industri Terpadu Batang, Aiming to Strengthen Cooperation



Pemerintah Kota Zhanjiang, Republik Rakyat Tiongkok, melakukan kunjungan ke Kawasan Industri Terpadu Batang pada tanggal 27 Mei 2024. Kunjungan ini bertujuan mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan Tiongkok, serta menjajaki potensi kerja sama ekonomi yang lebih luas.

Delegasi dari Zhanjiang berkunjung untuk berdiskusi tentang potensi investasi dan kerja sama di Kawasan Industri Terpadu Batang. Tak hanya berdiskusi tentang potensi investasi, delegasi turut mengeksplorasi peluang proyek bersama dengan pengelola Kawasan Industri Terpadu Batang. Pertemuan ini membuka jalan bagi berbagai inisiatif yang dapat memperkuat hubungan ekonomi kedua negara di masa depan.

Kawasan Industri Terpadu Batang sendiri telah menjadi rumah bagi sejumlah *tenant* dari Negeri Tirai Bambu, membuktikan daya tarik kawasan ini sebagai destinasi investasi utama. Kawasan Industri Terpadu Batang, yang terletak strategis di Jawa Tengah, merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang didukung kuat oleh pemerintah untuk menciptakan kawasan industri yang ramah investasi. Saat ini, Kawasan Industri Terpadu Batang tetap mantap menyiapkan operasionalnya, di mana sebagian besar *tenant* fase 1 telah merampungkan pembangunan pabriknya dan siap beroperasi. Kunjungan Pemerintah Kota Zhanjiang menandai langkah maju dalam memperkuat hubungan dan membuka lebih banyak peluang kerja sama di masa mendatang.

On May 27, 2024, the Government of Zhanjiang City, People's Republic of China, conducted an official visit to Kawasan Industri Terpadu Batang. The visit aimed to strengthen bilateral relations between Indonesia and China, as well as to explore broader economic cooperation opportunities.

The delegation from Zhanjiang engaged in discussions about potential investments and collaborations at Kawasan Industri Terpadu Batang. The Zhanjiang delegation engaged in discussions not only regarding investment opportunities but also explored potential joint projects with the management of Kawasan Industri Terpadu Batang. This meeting has laid the groundwork for various initiatives that may further solidify economic relations between the two countries in the future.

Kawasan Industri Terpadu Batang has become a host for a number of tenants from China, underscoring its growing appeal in the global market. Strategically located in Central Java, Kawasan Industri Terpadu Batang is a National Strategic Project (PSN) strongly supported by the Indonesian government to establish an investor-friendly industrial estate. Currently, Kawasan Industri Terpadu Batang is progressing with its operational preparations, with most of the phase 1 tenants completed their factory construction and ready to commence operations. The visit by the Zhanjiang City Government marks a significant step for strengthening bilateral relations and unlocking opportunities for future collaboration.

Best Moment



Mandiri, BSI, dan Locarasa Menjadi Pionir *Tenant* Komersial di Acara **Investor Gathering & Signing Gala** Kawasan Industri Terpadu Batang

Danareksa

Mandiri, BSI, and Locarasa Lead the Way as First Retail and Commercial Tenants at Kawasan Industri Terpadu Batang Investor Gathering & Signing Gala



PT Kawasan Industri Terpadu batang (PT KITB) yang merupakan Holding BUMN Danareksa bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), serta PT Mlapamlapi Berkah Samiyon (Locarasa) melaksanakan penandatanganan Perjanjian Sewa (PS) sebagai *tenant* ritel & komersial pertama di gedung pengelola Kawasan Industri Terpadu Batang. Penandatanganan yang diselenggarakan tanggal 15 Mei 2024 tersebut dilakukan oleh Direktur Utama Kawasan Industri Terpadu Batang yakni Ngurah Wirawan, Vice President Mandiri Area Tegal yaitu Muhammad Fajar, Ficko Hardowiseto selaku Area Manager Pekalongan, serta Ragil Imam Wibowo selaku Direktur Utama Locarasa yang dilaksanakan di Menara Danareksa.

Ngurah Wirawan mengungkapkan kegembiraannya menyambut Mandiri, BSI, dan Locarasa sebagai *tenant* pertama. "Kami sangat senang menyambut Mandiri, BSI, dan Locarasa di kawasan ritel & komersial Kawasan Industri Terpadu Batang. Kehadiran mereka mencerminkan kepercayaan terhadap potensi Kawasan Industri Terpadu Batang sebagai kawasan industri terdepan yang dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang lengkap."

Sementara itu, Fatkhunnizham Asfihany, Vice President Bank Mandiri Region VII/Jawa 2 menambahkan bahwa Kawasan Industri Terpadu Batang adalah mitra strategis Bank mandiri dalam tujuannya memenuhi kebutuhan finansial *tenant-tenant* yang ada. "Kawasan Industri Terpadu Batang merupakan pangsa pasar Bank Mandiri, hal ini sejalan dengan *strengthen core competence* Bank Mandiri sebagai *wholesale bank*. Bank Mandiri akan hadir sebagai Financial Services bersinergi dengan beberapa perusahaan anak untuk memenuhi kebutuhan finansial *tenant-tenant* yang ada di Kawasan Industri Terpadu Batang."

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB), the Danareksa State-Owned Enterprise Holding, in collaboration with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), and PT Mlapamlapi Berkah Samiyon (Locarasa), held a significant signing ceremony on May 15, 2024. The event, held at Menara Danareksa, marked the formal agreement of these entities as the first retail and commercial tenants at Kawasan Industri Terpadu Batang. The signing was executed by Ngurah Wirawan, President Director of Kawasan Industri Terpadu Batang; Muhammad Fajar, Vice President of Mandiri for the Tegal Area; Ficko Hardowiseto, Area Manager of Pekalongan for BSI; and Ragil Imam Wibowo, President Director of Locarasa.

Ngurah Wirawan expressed enthusiasm about welcoming Mandiri, BSI, and Locarasa as the inaugural tenants. "We are delighted to welcome Mandiri, BSI, and Locarasa to the retail and commercial precincts of Kawasan Industri Terpadu Batang. Their presence reflects the confidence in Kawasan Industri Terpadu Batang's potential as a leading industrial estate equipped with comprehensive facilities and infrastructure."

Fatkhunnizham Asfihany, Vice President of Bank Mandiri for Region VII/Jawa 2, highlighted that Kawasan Industri Terpadu Batang is a strategic partner for the bank's goal to meet the financial needs of its tenants. "Kawasan Industri Terpadu Batang aligns with Bank Mandiri's core competence as a wholesale bank. We will provide financial services in synergy with our subsidiaries to cater to the financial needs of Kawasan Industri Terpadu Batang's tenants."

Sebagai Area Manager Pekalongan BSI, Ficko Hardowiseto menegaskan bahwa BSI menyambut baik peluang yang diberikan Kawasan Industri Terpadu Batang. “BSI hadir di Kawasan Industri Terpadu Batang sebagai kantor cabang yang akan melayani transaksi perbankan bagi seluruh elemen yang ada di Kawasan Industri Terpadu Batang, sebagaimana salah satu misi BSI yaitu Mewujudkan Akses Solusi Keuangan Syariah di Indonesia. Kehadiran BSI di Kawasan Industri Terpadu Batang membawa misi sebagai mitra layanan keuangan perbankan serta meningkatkan perekonomian di sektor industri dan UMKM bagi masyarakat sekitar.”

Tak ketinggalan, Ragil Imam Wibowo sebagai Direktur Utama Locarasa turut menambahkan alasannya bergabung menjadi tenant di Kawasan Industri Terpadu Batang. “LOCARASA Batang merupakan cabang ketiga setelah Jakarta dan Bandung. Konsep yang diusung adalah *casual Indonesian street food*, *artisan gelato* dan *handcrafted coffee* yang diharapkan dapat menjadi tempat bersantap dan minum kopi yang nyaman untuk para penghuni, pekerja, serta tamu Kawasan Industri Terpadu Batang. Semoga kehadiran LOCARASA di Kawasan Industri Terpadu Batang dapat semakin mengenalkan kuliner nusantara kepada investor asing yang hadir.”

Kawasan Industri Terpadu Batang terus memperkuat posisinya sebagai kawasan industri terdepan dengan berbagai fasilitas dan infrastruktur yang mendukung, termasuk ruang komersial dan perkantoran yang tersebar di beberapa area dengan total luas 30 hektar. Selain itu, Gedung Pengelola Kawasan Industri Terpadu Batang dengan menara enam lantai yang megah menawarkan solusi ideal serta fasilitas lengkap bagi kebutuhan bisnis dan komunitas dengan berbagai *tenant* seperti perbankan, ritel, F&B, *coworking space*, dan perkantoran.

Gedung Pengelola diharapkan dapat beroperasi penuh pada kuartal ketiga 2024, menyediakan akses bisnis yang beragam bagi pelaku industri dan masyarakat. Kehadiran Mandiri, BSI, dan Locarasa sebagai *tenant* pertama menjadi tonggak penting dalam perjalanan Kawasan Industri Terpadu Batang menuju kawasan industri terintegrasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat.



Ficko Hardowiseto, Area Manager of Pekalongan for BSI, emphasized BSI's positive outlook on the opportunity presented by Kawasan Industri Terpadu Batang. “BSI is establishing a branch at Kawasan Industri Terpadu Batang to facilitate banking transactions for all entities within the development. Our mission is to provide access to Sharia financial solutions in Indonesia, and our presence here aims to support the local economy and SMEs.”

Ragil Imam Wibowo, President Director of Locarasa, shared his company's rationale for joining Kawasan Industri Terpadu Batang. “LOCARASA Batang is our third branch following Jakarta and Bandung. We offer casual Indonesian street food, artisan gelato, and handcrafted coffee, aiming to become a comfortable dining and coffee spot for residents, workers, and visitors. We hope our presence will further introduce Indonesian cuisine to international investors.”

Kawasan Industri Terpadu Batang continues to strengthen its position as a leading industrial estate with extensive facilities and infrastructure, including 30 hectares of commercial and office spaces. The six-story management building is set to provide comprehensive business solutions and amenities for various tenants, including banking, retail, F&B, coworking spaces, and offices.

The management building is expected to be fully operational by the third quarter of 2024, offering diverse business opportunities to industry players and the community. The inclusion of Mandiri, BSI, and Locarasa as the first tenants marks a significant milestone in Kawasan Industri Terpadu Batang's journey toward becoming an integrated industrial hub that supports economic growth and community advancement.



Wujudkan *Sustainable Industry*, Kawasan Industri Terpadu Batang Jadi Rumah Baru Ekspansi **Sampoerna Kayoe**

Kawasan Industri Terpadu Batang Becomes the New Home for Sampoerna Kayoe's Expansion, Advancing Sustainable Industry Initiatives

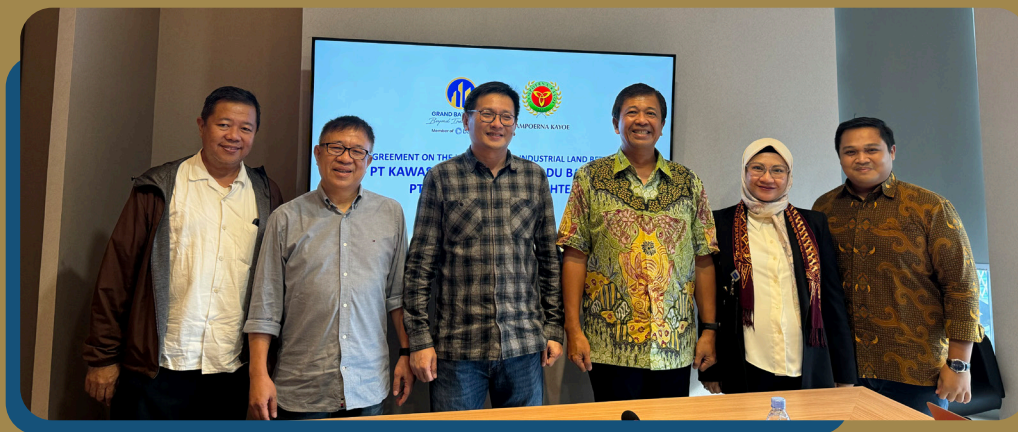


PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) atau yang biasa dikenal sebagai Kawasan Industri Terpadu Batang mendapatkan suntikan semangat baru dengan kedatangan investor pertamanya di tahun 2024. Sampoerna Kayoe, Perusahaan ternama asal Singapura yang bergerak di bidang industri produksi *wood pellet* ini telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Lahan Tanah Industri (PPTI) dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang pada hari Jumat, 19 April 2024. Sampoerna Kayoe akan menempati lahan seluas 5,2 Ha dengan nilai total investasi mencapai US\$25 juta.

Langkah Sampoerna Kayoe ini menandakan komitmen kuat mereka untuk berkontribusi dalam pengembangan industri di Indonesia. Investasi ini tidak hanya membuka peluang baru bagi kemajuan ekonomi di Batang, Jawa Tengah, tetapi juga menjadi bukti daya tarik dan potensi besar yang dimiliki oleh Kawasan Industri Terpadu Batang.

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB), commonly known as Kawasan Industri Terpadu Batang, has received a significant boost with the arrival of its first investor in 2024. Sampoerna Kayoe, a renowned Singapore-based company specializing in wood pellet production, has officially signed a Land Utilization Agreement (PPTI) with PT KITB on Friday, April 19, 2024. Sampoerna Kayoe will occupy a 5.2-hectare plot with a total investment valued at USD 25 million.

This move by Sampoerna Kayoe underscores their strong commitment to contributing to the development of the industrial sector in Indonesia. The investment not only opens new opportunities for economic advancement in Batang, Central Java but also highlights the attractiveness and substantial potential of Kawasan Industri Terpadu Batang.



Sampoerna Kayoe, bagian dari PT Sumber Graha Sejahtera, telah menorehkan perjalanan gemilang selama 35 tahun terakhir. Konsep “*green product*” dan “*green process*” yang diusung Sampoerna Kayoe menjadi daya tarik utama. Limbah kayu diolah menjadi *wood pellet* yang tak hanya bermanfaat, tetapi juga ramah lingkungan. Inovasi ini sejalan dengan visi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk mewujudkan kawasan industri yang *sustainable*.

Wood pellet produksi Sampoerna Kayoe nantinya akan digunakan sebagai bahan bakar *biomass power plant (green power plant)*. Hal ini merupakan langkah Sampoerna Kayoe dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan berkontribusi pada energi terbarukan. Sampoerna Kayoe memiliki ambisi besar untuk menembus pasar global dengan target 100% ekspor. Saat ini, produk-produk mereka telah menjangkau berbagai negara, termasuk Jepang, di mana produk tersebut digunakan oleh *biomass power plant*.

As a part of PT Sumber Graha Sejahtera, Sampoerna Kayoe boasts a distinguished track record over the past 35 years. The company's emphasis on “green products” and “green processes” is a key attraction. Sampoerna Kayoe's wood pellet production utilizes wood waste, transforming it into a product that is both beneficial and environmentally friendly. This innovation aligns with Kawasan Industri Terpadu Batang's vision of creating a sustainable industrial estate.

The wood pellets produced by Sampoerna Kayoe will be used as fuel for biomass power plants, representing a step towards reducing greenhouse gas emissions and contributing to renewable energy. Sampoerna Kayoe aims to penetrate the global market, with a target of 100% exports. Currently, their products are reaching various countries, including Japan, where they are utilized in biomass power plants.

Promosikan Potensi Industri Berkelanjutan, Kawasan Industri Terpadu Batang Kembali Hadir di Hannover Messe 2024

Kawasan Industri Terpadu Batang Showcases Sustainable Industry Potential at Hannover Messe 2024

Kawasan Industri Terpadu Batang kembali tampil di ajang bergengsi Hannover Messe, pameran teknologi industri terdepan di dunia, untuk kedua kalinya. Acara yang berlangsung dari tanggal 22 hingga 26 April 2024 ini menjadi platform bagi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk mempresentasikan tema "Transforming Industry: Southeast Asia's Sustainable Vision with Kawasan Industri Terpadu Batang." Dalam presentasi ini, Kawasan Industri Terpadu Batang menegaskan komitmennya terhadap pembangunan industri berkelanjutan serta menyoroti berbagai peluang investasi di sektor manufaktur yang tengah berkembang pesat di Asia Tenggara. Dalam kesempatan tersebut, Kawasan Industri Terpadu Batang memamerkan berbagai kemajuan yang telah dicapai dalam menarik investor kelas dunia, salah satu contohnya adalah kerjasama dengan Sampoerna Kayoe. Keikutsertaan Kawasan Industri Terpadu Batang di Hannover Messe 2024 membawa kabar positif. Perwakilan Kawasan Industri Terpadu Batang bertemu dengan berbagai calon investor, mitra, dan pelanggan potensial, serta menarik minat terhadap kawasan industri ini.

Kawasan Industri Terpadu Batang has made its return to the prestigious Hannover Messe, the world's leading industrial technology exhibition, for the second time. The event, held from April 22 to April 26, 2024, provided a platform for Kawasan Industri Terpadu Batang to present under the theme "Transforming Industry: Southeast Asia's Sustainable Vision with Kawasan Industri Terpadu Batang." During the presentation, Kawasan Industri Terpadu Batang reaffirmed its commitment to sustainable industrial development and highlighted various investment opportunities in the rapidly growing manufacturing sector in Southeast Asia. Notably, the exhibition featured advancements achieved in attracting world-class investors, including the collaboration with Sampoerna Kayoe. Kawasan Industri Terpadu Batang's participation in Hannover Messe 2024 brought positive news. Representatives of Kawasan Industri Terpadu Batang engaged with prospective investors, partners, and potential clients, generating significant interest in the industrial estate.





Selain menarik investor, Kawasan Industri Terpadu Batang juga memanfaatkan ajang ini untuk memperkuat jaringan dengan para pelaku industri global. Diskusi-diskusi strategis dengan para pengunjung pameran memberikan wawasan tentang tren terbaru di bidang teknologi dan industri berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan upaya Kawasan Industri Terpadu Batang untuk terus berinovasi dan memberikan fasilitas terbaik bagi para *tenant*.

Kehadiran Kawasan Industri Terpadu Batang di Hannover Messe 2024 memperkuat posisinya sebagai salah satu kawasan industri terdepan di Asia Tenggara. Dengan berbagai fasilitas dan infrastruktur modern, Kawasan Industri Terpadu Batang siap menjadi rumah bagi berbagai perusahaan global yang ingin berinvestasi di Indonesia. Keberhasilan di Hannover Messe ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Kawasan Industri Terpadu Batang kedepannya.

In addition to attracting investors, Kawasan Industri Terpadu Batang leveraged the event to strengthen its network with global industry players. Strategic discussions with exhibition visitors provided insights into the latest trends in technology and sustainable industry, aligning with Kawasan Industri Terpadu Batang's efforts to continuously innovate and offer top-notch facilities for its tenants.

Kawasan Industri Terpadu Batang's presence at Hannover Messe 2024 solidifies its position as a leading industrial hub in Southeast Asia. With its modern facilities and infrastructure, Kawasan Industri Terpadu Batang is well-positioned to host global companies looking to invest in Indonesia. The success at Hannover Messe is expected to contribute positively to the future development of Kawasan Industri Terpadu Batang.

Kawasan Industri Terpadu Batang Resmi Gandeng **Thool BV** untuk Jalin Kerja Sama Strategis

Kawasan Industri Terpadu Batang Officially Partners with Thool BV for Strategic Collaboration

Kawasan Industri Terpadu Batang meresmikan kerja sama strategis dengan Thool BV, produsen furnitur *outdoor* terkemuka asal Belgia, dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU). Acara yang dihadiri oleh Direktur Utama Kawasan Industri Terpadu Batang, Ngurah Wirawan, dan Kepala Divisi Marketing & Sales, Angga Brahmana, menegaskan langkah maju dalam pengembangan kawasan industri tersebut.

Thool BV, yang terkenal dengan merek dagang Jati & Kebon Furniture, berkomitmen untuk membangun pabrik baru seluas 4 Ha di Kawasan Industri Terpadu Batang. Keputusan ini mencerminkan tujuan Thool BV untuk memperluas penetrasi pasar di Indonesia dan memberikan kontribusi positif dengan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Proyek pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang digagas oleh pemerintah yang bertujuan mendorong penguatan sektor industri di Indonesia dan meningkatkan geliat perekonomian di Indonesia. Kawasan Industri Terpadu Batang terletak di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah yang memiliki total luas lahan untuk dikembangkan seluas 4.300 hektare.

Kawasan Industri Terpadu Batang has formalized a strategic partnership with Thool BV, a leading Belgian outdoor furniture manufacturer, through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU). The ceremony, attended by Ngurah Wirawan, President Director of Kawasan Industri Terpadu Batang, and Angga Brahmana, Head of Marketing & Sales Division, marks a significant advancement in the development of the industrial estate.

Thool BV, renowned for its Jati & Kebon Furniture brand, is committed to establishing a new 4-hectare factory within Kawasan Industri Terpadu Batang. This decision reflects Thool BV's goal to expand its market presence in Indonesia and make a positive contribution by creating new employment opportunities for the local community.

The development project at Kawasan Industri Terpadu Batang is part of the National Strategic Projects (PSN) initiated by the government, aimed at strengthening Indonesia's industrial sector and boosting the country's economic activity. Located in Batang Regency, Central Java Province, Kawasan Industri Terpadu Batang encompasses a total development area of 4,300 hectares.



Perluas Jaringan Global, Kawasan Industri Terpadu Batang Lakukan Penandatanganan MoU Internasional dengan Ostim OIZ

Kawasan Industri Terpadu Batang Expands Global Network with International MoU Signing with Ostim OIZ

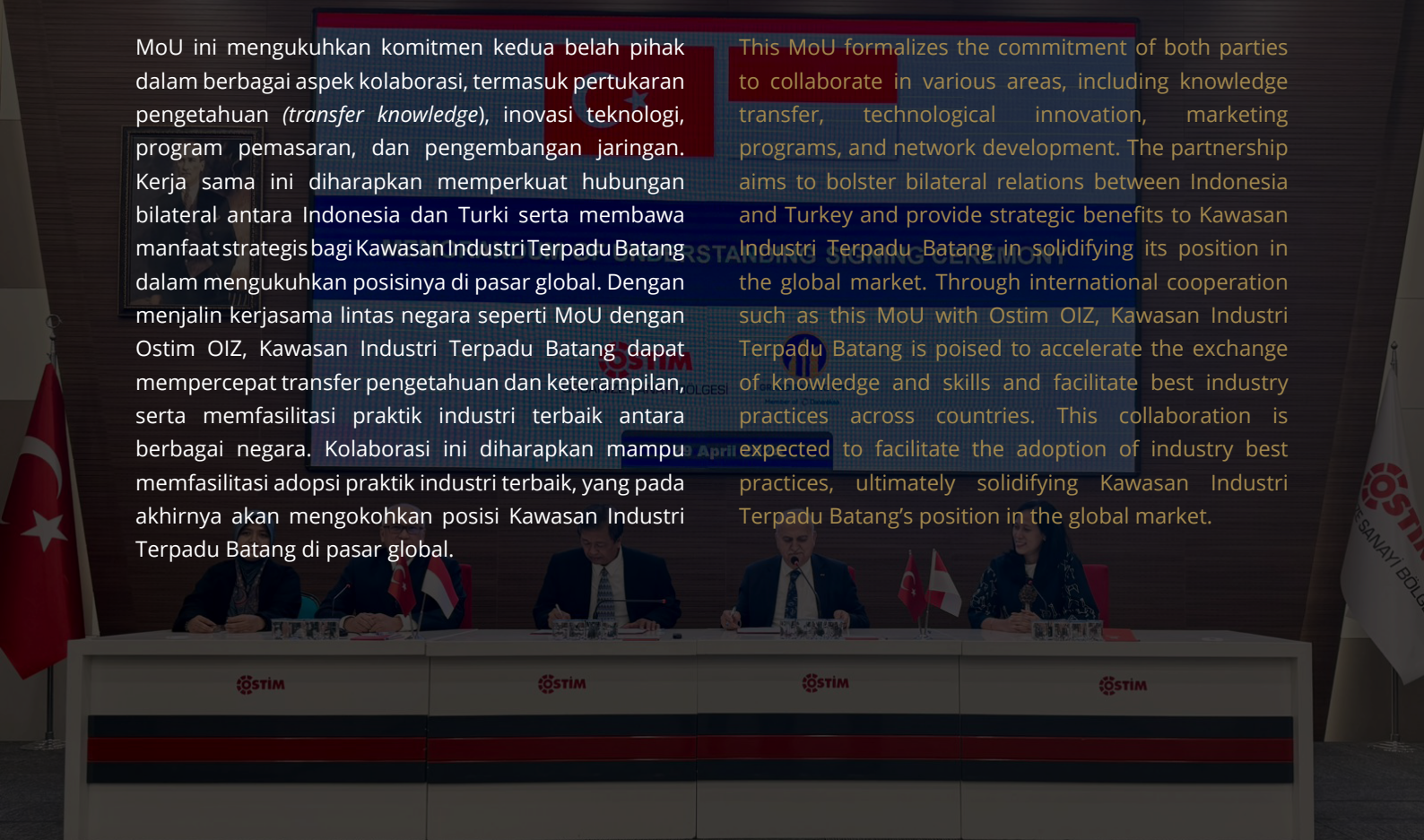


Kawasan Industri Terpadu Batang terus memperkuat posisinya di kancah global dengan menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) bersama Ostim OIZ. Acara penandatanganan MoU yang berlangsung di KBRI Ankara pada 29 April 2024 itu disaksikan oleh Duta Besar Indonesia untuk Turki, Ahmad Rizal Purnama, serta perwakilan dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

MoU ini mengukuhkan komitmen kedua belah pihak dalam berbagai aspek kolaborasi, termasuk pertukaran pengetahuan (*transfer knowledge*), inovasi teknologi, program pemasaran, dan pengembangan jaringan. Kerja sama ini diharapkan memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Turki serta membawa manfaat strategis bagi Kawasan Industri Terpadu Batang dalam mengukuhkan posisinya di pasar global. Dengan menjalin kerjasama lintas negara seperti MoU dengan Ostim OIZ, Kawasan Industri Terpadu Batang dapat mempercepat transfer pengetahuan dan keterampilan, serta memfasilitasi praktik industri terbaik antara berbagai negara. Kolaborasi ini diharapkan mampu memfasilitasi adopsi praktik industri terbaik, yang pada akhirnya akan mengokohkan posisi Kawasan Industri Terpadu Batang di pasar global.

Kawasan Industri Terpadu Batang has further strengthened its international relations by signing a Memorandum of Understanding (MoU) with Ostim OIZ. The MoU signing ceremony, held at the Indonesian Embassy in Ankara on April 29, 2024, was witnessed by Indonesian Ambassador to Turkey, Ahmad Rizal Purnama, along with representatives from the Coordinating Ministry for Economic Affairs.

This MoU formalizes the commitment of both parties to collaborate in various areas, including knowledge transfer, technological innovation, marketing programs, and network development. The partnership aims to bolster bilateral relations between Indonesia and Turkey and provide strategic benefits to Kawasan Industri Terpadu Batang in solidifying its position in the global market. Through international cooperation such as this MoU with Ostim OIZ, Kawasan Industri Terpadu Batang is poised to accelerate the exchange of knowledge and skills and facilitate best industry practices across countries. This collaboration is expected to facilitate the adoption of industry best practices, ultimately solidifying Kawasan Industri Terpadu Batang's position in the global market.



INDUSTRI TERPADU BATANG & SEG SOLAR

JAKARTA, 15 MAY 2024
NUSA ROOM, DANAREKSA POWER

Kawasan Industri Terpadu Batang Jadi Destinasi Manufaktur PV Terbesar di Asia Tenggara dengan Investasi dari SEG Solar

Kawasan Industri Terpadu Batang Emerges as Southeast
Asia's Leading PV Manufacturing Destination with SEG Solar
Investment

Era baru energi terbarukan di Asia Tenggara telah dimulai dengan pengumuman monumental pada tanggal 15 Mei 2024. SEG Solar (SEG), produsen *photovoltaic* (PV) terkemuka asal Amerika Serikat, telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang (Kawasan Industri Terpadu Batang) yang merupakan Holding BUMN Danareksa untuk membangun pabrik terbarunya.

Investasi besar SEG menandakan langkah penting dalam menjadikan Kawasan Industri Terpadu Batang sebagai pusat manufaktur PV terbesar di Asia Tenggara memperkuat komitmen Indonesia terhadap energi hijau, dan membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Jun Zhuge, pendiri dan COO SEG, serta Ngurah Wirawan, Direktur Utama Kawasan Industri Terpadu Batang, secara resmi menandatangani PPTI untuk lahan seluas 40 hektar. Penandatanganan PPTI ini menjadi bukti keseriusan komitmen SEG untuk berinvestasi di

A new era for renewable energy in Southeast Asia began with a landmark announcement on May 15, 2024. SEG Solar (SEG), a leading photovoltaic (PV) manufacturer from the United States, has signed a Land Utilization Agreement (PPTI) with PT Kawasan Industri Terpadu Batang (Kawasan Industri Terpadu Batang), a holding company under BUMN Danareksa, to establish its latest factory.

SEG's substantial investment marks a significant step in positioning Kawasan Industri Terpadu Batang as the largest PV manufacturing center in Southeast Asia. This move underscores Indonesia's commitment to green energy and opens new opportunities for economic growth and job creation.

Jun Zhuge, Founder and COO of SEG, and Ngurah Wirawan, President Director of Kawasan Industri Terpadu Batang, officially signed the PPTI for a 40-hectare plot of land. This agreement reflects SEG's serious commitment to investing over \$500 million

Indonesia senilai lebih dari \$500 juta USD. Pabrik SEG di Kawasan Industri Terpadu Batang akan menjadi salah satu fasilitas manufaktur PV terbesar di Asia Tenggara, dengan kapasitas produksi tahunan mencapai 5GW untuk sel surya dan 5GW untuk modul. Proyek ambisius ini diperkirakan akan menciptakan lebih dari 3.000 lapangan kerja, memberikan dorongan signifikan bagi ekonomi lokal dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja di bidang teknologi PV.

Keberadaan SEG Solar di Kawasan Industri Terpadu Batang menegaskan daya tarik kawasan sebagai destinasi utama investasi dalam industri manufaktur modul PV.

USD in Indonesia. SEG's factory in Kawasan Industri Terpadu Batang will become one of the largest PV manufacturing facilities in Southeast Asia, with an annual production capacity of 5GW for solar cells and 5GW for modules. This ambitious project is expected to generate over 3,000 jobs, providing a significant boost to the local economy and enhancing workforce skills in the PV technology sector.

The establishment of SEG Solar in Kawasan Industri Terpadu Batang highlights the region's appeal as a premier investment destination for PV module manufacturing.

"Tata letak terintegrasi di seluruh rantai industri sangat penting bagi SEG untuk memenuhi standar rantai pasokan yang sesuai dengan regulasi. Melalui koordinasi hulu dan hilir, SEG memastikan penyediaan produk hijau yang bersih dan dapat dilacak untuk pasar di Amerika Serikat, Eropa, dan Indonesia, mendukung transisi global menuju energi hijau rendah karbon," ujar Jun Zhuge, Pendiri dan COO SEG.

"An integrated layout across the entire industrial chain is crucial for SEG to meet supply chain standards and regulatory requirements. Through upstream and downstream coordination, SEG ensures the provision of clean and traceable green products for markets in the United States, Europe, and Indonesia, supporting the global transition to low-carbon green energy," stated Jun Zhuge, Founder and COO of SEG.



"Kawasan Industri Terpadu Batang berkomitmen penuh untuk mendukung SEG Solar dalam pembangunan pabrik mereka dan membantu mencapai kesuksesan di Indonesia," tegas Ngurah Wirawan, Direktur Utama Kawasan Industri Terpadu Batang.

"Kawasan Industri Terpadu Batang is fully committed to supporting SEG Solar in building their factory and achieving success in Indonesia," said Ngurah Wirawan, President Director of Kawasan Industri Terpadu Batang.



Pembangunan pabrik SEG Solar di Kawasan Industri Terpadu Batang direncanakan dimulai pada tahun 2024 dan diharapkan selesai pada kuartal kedua tahun 2025. Kehadiran SEG akan menjadikan Kawasan Industri Terpadu Batang sebagai pusat manufaktur energi terbarukan terbesar di Asia Tenggara, memperkuat komitmen terhadap energi terbarukan, memfasilitasi transisi menuju masa depan energi berkelanjutan, serta mendorong lokalisasi produksi dan peningkatan efisiensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Construction of SEG Solar's factory in Kawasan Industri Terpadu Batang is planned to commence in 2024, with completion expected in the second quarter of 2025. SEG's presence will establish Kawasan Industri Terpadu Batang as the largest renewable energy manufacturing hub in Southeast Asia, reinforcing the commitment to renewable energy, facilitating the transition to a sustainable energy future, and driving local production localization and efficiency improvements to stimulate local economic growth.

PT Kawasan Industri Terpadu Batang Berhasil Raih **Kontributor Pajak Terbesar**, Jadi Contoh Teladan Kepatuhan Perpajakan di Kawasan industri

PT Kawasan Industri Terpadu Batang Wins Top Tax Contributor Award, Sets Standard for Tax Compliance in Industrial Estate



“Kami sangat bersyukur atas penghargaan ini, yang menjadi bukti konkret dari komitmen PT KITB dalam mematuhi aturan perpajakan dan berperan aktif dalam pembangunan nasional,” ujar M. Fakhur Rozi.

“We are extremely grateful for this award, which is a concrete testament to PT KITB’s adherence to tax regulations and its active role in national development,” said M. Fakhur Rozi.

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) kembali memperoleh penghargaan bergengsi sebagai salah satu Wajib Pajak dengan Kontribusi Terbesar dari KPP Pratama Batang. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Kepala KPP Pratama Batang kepada Plt. Direktur Keuangan PT KITB, Bapak M. Fakhur Rozi, dalam sebuah acara yang digelar di Marketing Gallery Kawasan Industri Terpadu Batang.

Pencapaian ini menunjukkan komitmen dan dedikasi PT KITB dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dengan penuh tanggung jawab.

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) has been honored with a prestigious award as one of the largest tax contributors by the Batang Primary Tax Office (KPP Pratama Batang). The award was presented directly by the Head of KPP Pratama Batang to Acting Finance Director M. Fakhur Rozi at a ceremony held at the Marketing Gallery of Kawasan Industri Terpadu Batang.

This achievement underscores PT KITB’s commitment and dedication to fulfilling its tax obligations responsibly.

Beliau menegaskan bahwa PT KITB akan terus meningkatkan kinerja dan kepatuhan perpajakannya, serta mendukung program pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak. “Kami berharap prestasi ini dapat menjadi teladan bagi perusahaan lain dalam mematuhi kewajiban perpajakannya dengan baik,” tambahnya.

He emphasized that PT KITB will continue to enhance its tax compliance and support government programs aimed at increasing tax revenue. “We hope this achievement can serve as an example for other companies in fulfilling their tax obligations effectively,” he added.



General Manager Accounting & Financial Operation PT KITB, Elwan Setiawan, juga menyampaikan kebanggaannya atas prestasi ini. "Penghargaan ini adalah hasil dari sinergi dan kerjasama yang baik di antara seluruh departemen di KITB, didukung penuh oleh para *tenant* kami," ujarnya.

Lebih lanjut, beliau menjelaskan bahwa PT KITB selalu mendorong para *tenant* untuk patuh dalam membayar pajak. "Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif dan mendukung para tenant dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik."

Prestasi PT KITB dalam bidang perpajakan ini semakin diperkuat dengan penghargaan yang diterima oleh dua *tenant* utamanya, yaitu KCC Glass Indonesia dan PT Yih Quan Footwear Indonesia, atas kepatuhan perpajakan mereka oleh KPP Pratama Batang. Penghargaan ini menunjukkan komitmen bersama PT KITB dan *tenant*-nya untuk menjadi mitra yang baik bagi pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

Elwan Setiawan, General Manager of Accounting & Financial Operations at PT KITB, also expressed pride in the accomplishment. "This award is the result of strong synergy and cooperation among all departments at KITB, fully supported by our tenants," he stated.

Furthermore, he explained that PT KITB consistently encourages its tenants to comply with tax payments. "We are committed to creating a conducive business environment and supporting our tenants in meeting their tax obligations."

The company's achievement in tax compliance is further reinforced by awards received by two of its major tenants, KCC Glass Indonesia and PT Yih Quan Footwear Indonesia, for their tax compliance, as recognized by KPP Pratama Batang. This recognition highlights the joint commitment of PT KITB and its tenants to being exemplary partners for the government in enhancing tax revenue.



"Kami berharap prestasi ini dapat menginspirasi perusahaan lain untuk meningkatkan kepatuhan perpajakannya," tutup Elwan dengan optimis.

"We hope this accomplishment will inspire other companies to improve their tax compliance," Elwan concluded optimistically.



Kawasan Industri Terpadu Batang Dinobatkan sebagai **Kawasan Industri Terbaik** dalam Realisasi Investasi dan Pembinaan Sektor Industri Baru di Bisnis Indonesia Awards 2024

Kawasan Industri Terpadu Batang Honored as Best Industrial Estate for Investment Realization and New Industrial Sector Development at Bisnis Indonesia Awards 2024

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) atau Kawasan Industri Terpadu Batang kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih penghargaan bergengsi sebagai "Industrial Estate with The Best Investment Realization and Fostering the Growth of The New Industrial Sector" dalam ajang Bisnis Indonesia Award 2024 yang diadakan pada 13 Juni 2024 lalu. Penghargaan ini merupakan buah hasil komitmen PT KITB dalam menarik investasi, mendorong pertumbuhan sektor industri baru, dan berkontribusi pada kemajuan ekonomi nasional.

Bisnis Indonesia Awards 2024 tidak hanya mempertimbangkan pencapaian finansial, tetapi juga mengakui komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*). PT KITB diakui atas kemampuannya dalam membaca peluang dan adaptasi terhadap perubahan lanskap bisnis yang dinamis.

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB), known as Kawasan Industri Terpadu Batang, has achieved a significant milestone by being awarded the prestigious title of "Industrial Estate with the Best Investment Realization and Fostering the Growth of the New Industrial Sector" at the Bisnis Indonesia Awards 2024, held on June 13, 2024. This accolade reflects PT KITB's commitment to attracting investments, promoting the growth of new industrial sectors, and contributing to national economic progress.

The Bisnis Indonesia Awards 2024 evaluates not only financial achievements but also recognizes a company's dedication to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. PT KITB was commended for its ability to seize opportunities and adapt to a dynamically changing business landscape.

Wimboh Santoso, Ketua Dewan Juri Bisnis Indonesia Award, dalam sambutannya menyampaikan bahwa penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang “bukan hanya bertumbuh tapi mampu membaca peluang dan lincah untuk beradaptasi dengan perubahan landscape bisnis yang terus berubah.” Kemampuan ini menjadi kunci utama dalam meraih kesuksesan di era penuh ketidakpastian. PT KITB berhasil meraih penghargaan bergengsi ini berkat beberapa faktor utama, yaitu:

Wimboh Santoso, Chairman of the Bisnis Indonesia Awards Jury, stated that the award is given to companies that “not only grow but are capable of seizing opportunities and adapting nimbly to an ever-changing business landscape.” This ability is crucial for success in an era of uncertainty. PT KITB secured this prestigious award due to several key factors:

- 1. Realisasi Investasi yang Signifikan:** PT KITB mencatatkan realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) tertinggi di Jawa Tengah pada kuartal I/2024, menunjukkan kepercayaan investor terhadap potensi kawasan ini.
 - 2. Pendorong Pengembangan Sektor Industri Baru:** Selain sektor industri tradisional, PT KITB membuka peluang investasi di sektor-sektor inovatif seperti panel surya, alat kesehatan, kaca, PVC, dan alas kaki.
 - 3. Komitmen pada Prinsip Industri Hijau:** PT KITB menerapkan praktik industri hijau dengan menggunakan energi terbarukan, manajemen air dan limbah yang efektif, serta praktik ramah lingkungan.
 - 4. Pembangunan Ekosistem Industri yang Komprehensif:** Selain infrastruktur industri, PT KITB juga mengembangkan kawasan hunian, komersial, dan edukasi untuk mendukung kebutuhan masyarakat dan pekerja di sekitar.
- 1. Significant Investment Realization:** PT KITB recorded the highest foreign investment realization in Central Java for the first quarter of 2024, demonstrating investor confidence in the area's potential.
 - 2. Promotion of New Industrial Sectors:** Beyond traditional industries, PT KITB is opening investment opportunities in innovative sectors such as solar panels, medical equipment, glass, PVC, and footwear.
 - 3. Commitment to Green Industry Principles:** PT KITB adheres to green industry practices by utilizing renewable energy, effective water and waste management, and environmentally friendly practices.
 - 4. Development of a Comprehensive Industrial Ecosystem:** In addition to industrial infrastructure, PT KITB is also developing residential, commercial, and educational areas to support the needs of the community and workforce.

“Penghargaan ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi seluruh insan KITB dalam mewujudkan kawasan industri terdepan yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik bagi para investor. PT KITB siap menjadi hub industri terdepan di Indonesia dan berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Maju,” ujar Ngurah Wirawan.

PT KITB optimis dapat terus berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan mewujudkan Indonesia Maju. Dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, PT KITB siap menjadi model kawasan industri ideal yang mendukung realisasi investasi, pengembangan sektor industri baru, dan penciptaan lapangan kerja.

“This award is a testament to the hard work and dedication of everyone at KITB in creating a leading industrial estate that supports national economic growth. We are committed to continuous innovation and providing the best services for investors. PT KITB is poised to be a leading industrial hub in Indonesia and contribute to the realization of Indonesia's vision for progress,” said Ngurah Wirawan.

PT KITB is optimistic about its continued contribution to national economic growth and the realization of Indonesia's vision for progress. With a spirit of collaboration, innovation, and commitment to environmental sustainability, PT KITB is prepared to be a model industrial estate that supports investment realization, new sector development, and job creation.

PT Kawasan Industri Terpadu Batang Sabet Penghargaan **TOP CSR Award Bintang 5** dan **Top Leader on CSR Commitment 2024**



PT Kawasan Industri Terpadu Batang Wins TOP CSR Award 5 Stars and Top Leader on CSR Commitment 2024

PT Kawasan Industri Terpadu Batang kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih penghargaan bergengsi TOP CSR Award Bintang 5 dan TOP Leader on CSR Commitment 2024 pada hari Rabu, 29 Mei 2024. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas dedikasi dan komitmen perusahaan dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang inovatif, berkelanjutan serta memberikan manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan.

Penghargaan TOP CSR Award Bintang 5 merupakan level tertinggi dalam ajang TOP CSR Awards yang diselenggarakan oleh Majalah TopBusiness. Penghargaan ini diraih PT KITB berkat komitmennya dalam menjalankan program CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan, selaras dengan standar ISO 26000:2010 tentang tanggung jawab sosial, dan menerapkan konsep CSV (*Creating Shared Value*) yang menciptakan nilai bersama bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, serta inovasi unggulan dalam program CSR yang dapat direkomendasikan kepada perusahaan lain.

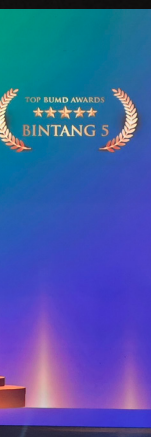
Program CSR PT Kawasan Industri Terpadu Batang yang dikenal dengan nama GBC Bright Future memainkan peran kunci dalam pencapaian ini. GBC Brighter Future terdiri dari lima konsep utama yang masing-masing berfokus pada aspek yang berbeda untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan:

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) has achieved a notable milestone by receiving the prestigious TOP CSR Award 5 Stars and the Top Leader on CSR Commitment 2024 on Wednesday, May 29, 2024.

These accolades recognize the company's dedication and commitment to implementing innovative and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) and Environmental, Social, and Governance (ESG) programs that deliver tangible benefits to stakeholders.

The TOP CSR Award 5 Stars is the highest honor in the TOP CSR Awards, organized by TopBusiness Magazine. PT KITB earned this award for its commitment to integrating CSR programs with its business strategy, adhering to ISO 26000:2010 standards on social responsibility, and applying the Creating Shared Value (CSV) concept, which generates mutual benefits for the company and stakeholders, alongside recommending best practices in CSR to other companies.

The GBC Bright Future CSR program, which played a crucial role in this achievement, comprises five key concepts aimed at creating a positive impact on society and the environment:



1. **GBC Bright Mind (Pendidikan dan Lapangan Kerja):** Meningkatkan pendidikan dan penciptaan lapangan kerja melalui pelatihan dan penyerapan tenaga kerja lokal
2. **GBC Bright Communities (Komunitas Sosial):** Memperkuat koneksi sosial dengan komunitas melalui kegiatan filantropi, pembangunan infrastruktur, dan pelestarian budaya
3. **GBC Bright Prosperity (Ekonomi dan UMK):** Mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pembinaan dan pendanaan UMKM
4. **GBC Bright Wellness (Kesehatan):** Memprioritaskan kesehatan masyarakat sekitar dengan meningkatkan akses layanan kesehatan
5. **GBC Bright Planet (Lingkungan):** Melestarikan lingkungan melalui upaya mitigasi perubahan iklim dan perlindungan sumber daya alam

Selain itu, Ngurah Wirawan, Direktur Utama PT KITB, juga meraih penghargaan TOP Leader on CSR Commitment 2024 atas kepemimpinannya yang luar biasa dalam memajukan program CSR di Kawasan Industri Terpadu Batang.

1. **GBC Bright Mind (Education and Employment):** Enhancing education and creating job opportunities through training and local workforce integration.
2. **GBC Bright Communities (Social Communities):** Strengthening social connections through philanthropy, infrastructure development, and cultural preservation.
3. **GBC Bright Prosperity (Economy and SMEs):** Supporting local economic growth through the mentoring and funding of small and medium-sized enterprises (SMEs).
4. **GBC Bright Wellness (Health):** Prioritizing community health by improving access to healthcare services.
5. **GBC Bright Planet (Environment):** Preserving the environment through climate change mitigation and natural resource protection efforts.

Additionally, Ngurah Wirawan, President Director of PT KITB, was honored with the Top Leader on CSR Commitment 2024 for his exemplary leadership in advancing CSR programs at Kawasan Industri Terpadu Batang.

“Penghargaan ini adalah hasil dari kolaborasi dan kerja keras seluruh tim di PT Kawasan Industri Terpadu Batang. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan inisiatif CSR dan ESG yang berkelanjutan, demi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat,” ujarnya.

“This award is a testament to the collaboration and hard work of the entire team at PT Kawasan Industri Terpadu Batang. We are committed to continuing the development of sustainable CSR and ESG initiatives for long-term business growth and community well-being,” stated Wirawan.

M. Burhan Murtaki, General Manager Corporate Secretary PT KITB, menambahkan, “Kami bangga dapat berkontribusi sebagai kawasan industri yang *smart and sustainable*, tidak hanya dalam aspek ekonomi dan lapangan kerja, tetapi juga dalam membangun jalinan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.”

Penghargaan ini menegaskan komitmen PT KITB dalam mengintegrasikan praktik CSR dan ESG ke dalam strategi bisnisnya, serta menjadi inspirasi bagi perusahaan lain untuk turut berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan dan menciptakan nilai bersama bagi semua pemangku kepentingan.

M. Burhan Murtaki, General Manager of Corporate Secretary at PT KITB, added, “We are proud to contribute as a smart and sustainable industrial estate, not only in terms of economic and employment aspects but also in fostering harmonious relationships with the surrounding environment.”

This recognition underscores PT KITB's commitment to integrating CSR and ESG practices into its business strategy, serving as an inspiration for other companies to actively engage in sustainable development and create shared value for all stakeholders.



**KAWASAN
INDUSTRI TERPADU
BATANG**

Member of  Danareksa

Featured On Kawasan Industri Terpadu Batang



Presiden Joko Widodo Resmikan Kawasan Industri Terpadu Batang: Optimis Akselerasi Investasi dan Serap Tenaga Kerja

President Joko Widodo Launches Kawasan Industri Terpadu Batang: Optimistic in Boosting Investment and Creating Employment Opportunities



Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) atau Kawasan Industri Terpadu Batang resmi beroperasi per hari Jumat, 26 Juli 2024. Peresmian KITB dipimpin secara langsung oleh Presiden Joko Widodo. Acara ini menjadi tonggak penting beroperasinya delapan infrastruktur utilitas di kawasan tersebut, yaitu Instalasi Pengolahan Air (IPA), Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), Reservoir Air Baku, Rumah Susun, Network Operation Center, Stasiun Gas, dan Gerbang Tol KIT Batang.

On July 26, 2024, Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), also known as Kawasan Industri Terpadu Batang, officially began its operations. The inauguration was led by President Joko Widodo, marking the launch of eight key utility infrastructures, including Water Treatment Plant (WTP), Wastewater Treatment Plant (WWTP), Integrated Waste Management Facility (TPST), Raw Water Reservoir, Housing Complex, Network Operation Center, Gas Station, and the KIT Batang Toll Gate.

Pada acara peresmian ini, Presiden Joko Widodo meninjau langsung beberapa *tenant* yang telah beroperasi di KITB. Salah satunya adalah PT KCC Glass Indonesia asal Korea Selatan yang memproduksi berbagai jenis kaca berkualitas tinggi dengan kapasitas produksi 420.000 ton/tahun. PT Wavin Manufacturing Indonesia asal Belanda, industri pipa PVC, juga menjadi salah satu *tenant* yang dikunjungi oleh Presiden. Beliau juga meresmikan pelaksanaan ekspor perdana ke Amerika Serikat dari PT Yih Quan Footwear Indonesia asal Taiwan. Yih Quan Footwear Indonesia memproduksi sepatu merek terkenal seperti “Hoka” dan “Converse”.

Dalam sambutannya, Presiden menyoroti bahwa beroperasinya Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) ini akan berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal serta daya saing ekonomi Indonesia di ranah global. Ia juga menyampaikan pesannya kepada seluruh menteri untuk berperan aktif dalam memasarkan kawasan industri ini.

“Saya menyampaikan kepada para menteri yang terkait dengan KITB, juga Direksi KITB agar aktif memasarkan kawasan ini. Saya melihat KCC Glass sudah mulai produksi, (pabrik) pipa plastik wavin juga segera mulai, dan semuanya akan memulai (produksi). Sehingga ke depannya KITB dapat menjadi kawasan industri yang efisien, dilirik investor, dan bisa membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya bagi rakyat kita.”

During the event, President Joko Widodo toured several tenants already active within KITB. He visited PT KCC Glass Indonesia, a South Korean company producing high-quality glass with a capacity of 420,000 tons per year. He also stopped by PT Wavin Manufacturing Indonesia, a Dutch PVC pipe company, and officiated the first export shipment to the United States by PT Yih Quan Footwear Indonesia, a Taiwanese company that manufactures well-known footwear brands like “Hoka” and “Converse.”

In his speech, the President highlighted that the launch of the Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) will help create new job opportunities for the local community and strengthen Indonesia’s economic position on the global stage. He urged the ministers involved to actively promote the industrial estate.

“I have instructed the ministers involved with KITB and the estate’s management to actively promote this industrial estate. I’ve observed that KCC Glass has already started production, and the Wavin pipe factory is gearing up to begin production, with more companies set to follow. This indicates that KITB has the potential to become an efficient industrial zone, appealing to investors and capable of creating numerous job opportunities for our people,” he stated.





Menteri Investasi/Kepala BKPM, Bahlil Lahadalia, mengungkapkan bahwa minat investor terhadap KITB sangat tinggi. Hingga saat ini, 18 perusahaan telah bergabung di KITB, menyerap tenaga kerja sebanyak 19.000 orang, dan menanamkan investasi sebesar lebih dari Rp14 triliun.

Direktur Utama Holding BUMN Danareksa Yadi Jaya Ruchandi menyatakan optimismenya dalam peresmian ini, "Kami optimistis bahwa KITB dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi dan turut mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar," ujarnya.

Ngurah Wirawan sebagai Direktur Utama PT Kawasan Industri Terpadu Batang menyatakan kesiapan KITB, "KITB menyediakan utilitas dasar yang lengkap dengan berorientasi pada keberlanjutan, antara lain industri berbasis teknologi (SEG Solar), penggunaan energi terbarukan, pengelolaan *Water Treatment Plant* (WTP), *Waste-Water Treatment Plan* (WWTP), dan *Sewage Treatment Plant* (SWTP) dan infrastruktur terpadu yang ramah lingkungan, fasilitas hunian bersertifikasi Greenship Neighborhood, serta bisnis model yang berkelanjutan dan berdaya saing dengan pemberdayaan tenaga kerja lokal. Kami berterimakasih atas dukungan yang diberikan oleh pemerintah. Kami berkomitmen untuk terus memberikan fasilitas terbaik bagi para *tenant* kami dan mendukung pertumbuhan industri di Indonesia," ungkapnya.

Minister of Investment and Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM), Bahlil Lahadalia, highlighted the strong interest from investors in KITB. To date, 18 companies have established operations in the area, creating 19,000 jobs and contributing over Rp14 trillion in investments.

Yadi Jaya Ruchandi, President Director of Danareksa State-Owned Enterprises Holding, expressed optimism about the inauguration, stating, "We are confident that KITB will make a significant contribution to economic growth and help enhance the well-being of the surrounding community," he said.

Ngurah Wirawan, President Director of PT Kawasan Industri Terpadu Batang, emphasized KITB's readiness: "KITB offers comprehensive basic utilities with a focus on sustainability, including technology-based industries (SEG Solar), the use of renewable energy, management of the *Water Treatment Plant* (WTP), *Wastewater Treatment Plant* (WWTP), and *Sewage Treatment Plant* (SWTP). We also provide eco-friendly infrastructure, certified housing facilities, and a sustainable business model that empowers local labor. We are grateful for the government's support and remain committed to providing the best facilities for our tenants and supporting industrial growth in Indonesia."

Hadir pula Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, serta pejabat kementerian dan lembaga lainnya. Kehadiran para menteri ini menunjukkan komitmen kuat pemerintah dalam mendukung pengembangan kawasan industri di Indonesia.

Dalam kesempatan ini, KITB juga meluncurkan buku bertajuk “Akselerasi Investasi Jokowi, Gebrakan Kawasan Industri Terpadu Batang”. Buku ini menceritakan sejarah terbangunnya KITB dan peran masing-masing kementerian & lembaga dalam mewujudkan KITB sebagai kawasan industri ramah investasi guna meningkatkan citra positif Indonesia di pasar global. Dengan diresmikannya Kawasan Industri Terpadu Batang, diharapkan akan semakin banyak realisasi investasi dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

Also attending were Coordinating Minister of Maritime Affairs and investment Luhut Binsar Pandjaitan, Minister of Investment and Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Bahlil Lahadalia, Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita, Minister of Energy and Mineral Resources Arifin Tasrif, Minister of Maritime Affairs and Fisheries Sakti Wahyu Trenggono, Minister of Transportation Budi Karya Sumadi, Deputy Minister of State-Owned Enterprises Kartika Wirjoatmodjo, and other ministry and agency officials. Their presence underscored the government's strong commitment to supporting the development of industrial areas in Indonesia.

KITB also launched a book titled “Akselerasi Investasi Jokowi, Gebrakan Kawasan Industri Terpadu Batang” (“Jokowi's Investment Acceleration, Kawasan Industri Terpadu Batang's Breakthrough”), detailing the development of KITB and the collaborative efforts of various ministries and agencies in creating an investor-friendly industrial estate. The inauguration of the Kawasan Industri Terpadu Batang is expected to attract more investments, boosting the national economy.



Gerbang Tol KITB Resmi Dibuka, Dorong Konektivitas dan Peningkatan Ekonomi Jateng

KITB Toll Gate Officially Opens, Boosting Connectivity and Economic Growth in Central Java

Pada 4 Juli 2024, gerbang tol Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) secara resmi mulai beroperasi, menandai babak baru dalam pengembangan infrastruktur di Jawa Tengah. Pengoperasian ini menyusul dikeluarkannya SK Menteri PUPR No.1321/KPTS/M/2024 yang menetapkan golongan jenis kendaraan bermotor dan besaran tarif tol di Simpang Susun KITB pada Jalan Tol Batang-Semarang.

On July 4, 2024, the toll gate for the Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) officially opened, signifying a new chapter in infrastructure development in Central Java. This operational milestone follows the issuance of the Minister of Public Works and Housing Decree No. 1321/KPTS/M/2024, which outlines vehicle classifications and toll rates for the KITB Interchange on the Batang-Semarang Toll Road.



Dibukanya gerbang tol ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan ekonomi Jawa Tengah serta mendukung iklim investasi di provinsi tersebut. Hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Tengah, Sakina Rosellasari, sebagaimana dilansir dari Bisnis Semarang.

“Pasti akan memudahkan akses menuju KITB, sehingga yang berkepentingan ke kawasan industri itu akan dengan lebih cepat dan mudah sampai ke lokasi,” tegasnya.

“It will definitely facilitate access to KITB, so those who have business in the industrial estate will be able to reach the location more quickly and easily,” she emphasized.

The opening is anticipated to catalyze economic growth in Central Java and foster a more favorable investment climate within the province. Sakina Rosellasari, Head of the Investment and Integrated One-Stop Service Agency of Central Java (DPMPTSP), highlighted this as reported by Bisnis Semarang.



GerbangtolKITBdipastikan dapatmendukung akselerasi investasi di kawasan industri tersebut, terlebih dengan dimulainya konstruksi serta operasional *tenant-tenant*. Seiring dengan berkembangnya aktivitas di KITB, gerbang tol ini turut mempermudah optimalisasi logistik, baik dari konstruksi maupun produksi.

The toll gate is poised to accelerate investment inflow into the industrial estate, particularly as construction and operations of tenant facilities commence. As KITB's activities expand, the toll gate will play a crucial role in optimizing logistics operations, encompassing both construction and production processes.

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) seluas 4.300 hektar, menjadikannya kawasan industri terbesar yang dikembangkan Pemerintah Indonesia. KITB menawarkan iklim investasi yang kondusif yang didukung konsep *green, smart, modern, dan sustainable*.

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) is a 4,300-hectare National Strategic Project (PSN), making it the largest industrial estate developed by the Indonesian Government. KITB offers a conducive investment climate supported by green, smart, modern, and sustainable concepts.



CSR Spotlight



Dukung UMKM Batang, Kawasan Industri Terpadu Batang Serahkan Food Truck Lewat Program CSR

Kawasan Industri Terpadu Batang Supports Local SMEs with Food Truck Donation Through CSR Initiative

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) terus menunjukkan komitmennya dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Pada kesempatan ini, Kawasan Industri Terpadu Batang menggelar kegiatan buka bersama di Rumah Susun Kawasan Industri Terpadu Batang, yang dihadiri oleh Direktur Utama PT KITB yakni Ngurah Wirawan dan Direktur Kelembagaan dan Humas, M. Fakhrrur Rozi.

Acara tersebut juga turut dihadiri oleh Sri Purwaningsih, Komisariss Kawasan Industri Terpadu Batang, serta Muspika dari 3 Kecamatan penyangga dan 4 Kepala Desa Penyangga. Salah satu fokus utama KITB dalam kegiatan CSR kali ini adalah mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di wilayah sekitar.

Dalam rangka mendukung UMKM, KITB memberikan 1 unit *food truck* kepada Desa Ketanggan. Selain itu, PT KITB juga memberikan santunan tali asih kepada 10 masjid di Desa Penyangga, lengkap dengan alat kebersihan untuk meningkatkan kenyamanan saat beribadah. Tidak hanya itu, PT KITB juga menyerahkan wakaf Al Quran dan santunan kepada pondok pesantren dan panti asuhan di Desa Penyangga, yang bermanfaat bagi 50 santri dan yatim piatu.

Ngurah Wirawan menyampaikan kebanggaannya atas keberhasilan acara buka bersama ini. "Kegiatan hari ini bukan hanya tentang kebersamaan dan berbagi kebahagiaan, tetapi juga merupakan kesempatan bagi perusahaan untuk terus mendukung masyarakat melalui inisiatif CSR. Kami berharap upaya ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kemajuan kesejahteraan bersama," ungkapnya.



PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) continues to demonstrate its commitment to contributing positively to the surrounding community through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Recently, Kawasan Industri Terpadu Batang hosted a community iftar at the Kawasan Industri Terpadu Batang Housing Complex, attended by PT KITB's President Director, Ngurah Wirawan, and Director of Institutional Relations and Public Relations, M. Fakhrrur Rozi.

The event also saw the participation of Sri Purwaningsih, Commissioner of Kawasan Industri Terpadu Batang, alongside local officials from three neighboring sub-districts and four village heads. One of the main focuses of KITB's CSR efforts on this occasion was to support Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the area.

As part of this initiative, KITB donated a food truck to the village of Ketanggan. Additionally, PT KITB provided financial assistance and cleaning equipment to ten mosques in the surrounding villages to improve the comfort in practicing worship. The company also donated copies of the Quran and offered support to Islamic boarding schools and orphanages in the area, benefiting 50 students and orphans.

Ngurah Wirawan expressed his satisfaction with the successful community iftar, stating, "Today's event is not just about coming together and sharing joy; it is also an opportunity for the company to continue its support for the community through CSR initiatives. We hope these efforts will significantly benefit the overall welfare of the community."

Berbagi Kebahagiaan Idul Adha, Kawasan Industri Terpadu Batang Serahkan Qurban Pada Masyarakat Sekitar

Spreading Joy on Eid
al-Adha: Kawasan Industri
Terpadu Batang Distributes
Qurban to Local Communities



Dalam semangat merayakan Idul Adha 1445H, Kawasan Industri Terpadu Batang melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan berbagi kebahagiaan bersama masyarakat sekitar. Total sebanyak 17 ekor kambing disumbangkan oleh pengelola Kawasan Industri Terpadu Batang untuk masjid-masjid di desa-desa sekitar sebagai sebuah langkah untuk mempererat tali silaturahmi dan memperkuat ikatan sosial dengan komunitas sekitar. Melalui program ini, Kawasan Industri Terpadu Batang berharap dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, sekaligus menegaskan komitmennya dalam menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian.

Sumbangan qurban ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga sebagai wujud nyata dari nilai-nilai kebersamaan yang ditanamkan oleh Kawasan Industri Terpadu Batang. Kedepannya, Kawasan Industri Terpadu Batang akan terus berkomitmen untuk melaksanakan program-program CSR yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar serta memperkuat ikatan sosial dalam komunitas.

In the spirit of celebrating Eid al-Adha 1445H, Kawasan Industri Terpadu Batang conducted a Corporate Social Responsibility (CSR) initiative by sharing joy with the local community. Kawasan Industri Terpadu Batang's management donated 17 goats to mosques in nearby villages, as part of a meaningful effort to strengthen community ties and foster social connections. This initiative aims to offer tangible support to the local community and reaffirms Kawasan Industri Terpadu Batang's dedication to nurturing values of unity and compassion.

The qurban donations aim to benefit the local community and embody the spirit of togetherness that Kawasan Industri Terpadu Batang promotes. Looking ahead, Kawasan Industri Terpadu Batang remains committed to implementing sustainable CSR programs that positively impact the surrounding environment and strengthen social bonds within the community.

Ciptakan Lingkungan Aman Bagi Semua, Kawasan Industri Terpadu Batang Adakan **Pelatihan Pertolongan Pertama** bagi Karyawan

Ensuring a Safe Environment for All, Kawasan Industri Terpadu Batang Hosts First Aid Training for Employees

Kawasan Industri Terpadu Batang menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan mengadakan pelatihan pertolongan pertama yang komprehensif bagi para karyawan. Pelatihan ini dilaksanakan bekerja sama dengan PMI Batang dan KSR PMI Gringsing, bertujuan membekali karyawan dengan keterampilan penting untuk merespons situasi darurat secara efektif.

Selama pelatihan, para peserta diberikan pemahaman dasar mengenai pertolongan pertama, termasuk penanganan pendarahan, cedera, dan keadaan darurat medis lainnya. Dengan pengetahuan ini, karyawan diharapkan dapat berperan sebagai responden pertama yang sigap dalam situasi genting, memastikan kesejahteraan tidak hanya bagi diri mereka sendiri tetapi juga bagi rekan kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Langkah ini sejalan dengan komitmen Kawasan Industri Terpadu Batang untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan tangguh bagi semua pihak. Dengan pelatihan seperti ini, Kawasan Industri Terpadu Batang terus berupaya memastikan bahwa setiap individu di dalam perusahaan siap menghadapi berbagai situasi darurat, menjadikan keselamatan dan kesejahteraan sebagai prioritas utama.



Kawasan Industri Terpadu Batang reaffirmed its commitment to creating a safe working environment by conducting comprehensive first aid training for its employees. The training, held in collaboration with PMI Batang and KSR PMI Gringsing, aimed to equip employees with essential skills to effectively respond to emergency situations.

During the training, participants received fundamental knowledge on first aid, including the management of bleeding, injuries, and other medical emergencies. With this knowledge, employees are expected to act as prompt first responders in critical situations, ensuring the well-being of themselves, their colleagues, and other stakeholders. This initiative aligns with Kawasan Industri Terpadu Batang's dedication to fostering a secure and resilient work environment for all. Through such training programs, Kawasan Industri Terpadu Batang continues to ensure that every individual within the company is prepared to handle emergency situations, prioritizing safety and well-being.

Kawasan Industri Terpadu Batang Beri Bekal Bahasa Mandarin untuk Tingkatkan Daya Saing Masyarakat Lokal di Era Global

Kawasan Industri Terpadu Batang Offers Mandarin Training to Boost Local Community's Competitiveness in the Global Era



PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) atau Kawasan Industri Terpadu Batang, berkomitmen untuk memperkuat daya saing masyarakat lokal di era globalisasi dengan menyelenggarakan pelatihan bahasa Mandarin gratis. Program ini diikuti oleh 130 peserta yang terdiri dari warga 4 desa penyangga dan beberapa karyawan *tenant* KITB.

Pelatihan yang berlangsung dari Juni hingga 4 Juli 2024 ini menghadirkan guru-guru ahli di bidangnya. Para peserta diajarkan materi bahasa Mandarin dasar, seperti intonasi baca, angka, huruf, dan budaya Taiwan, termasuk cara mengucapkan terima kasih ("xie xie") dengan posisi tangan yang berbeda untuk laki-laki dan perempuan.

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB), also known as Kawasan Industri Terpadu Batang, has demonstrated its commitment to strengthen the competitiveness of the local community in the era of globalization by providing free Mandarin language training. The program, attended by 130 participants from four surrounding villages and several employees of KITB tenants, aims to equip them with valuable language skills.

The training, which took place from June to July 4, 2024, featured expert instructors in the field. Participants learned basic Mandarin, including pronunciation, numbers, letters, and Taiwanese culture, such as the different ways to express gratitude ("xie xie") for men and women using distinct hand positions.

M. Fakhur Rozi, Direktur Kelembagaan dan Hubungan Masyarakat KITB, mengatakan bahwa pelatihan ini merupakan salah satu wujud komitmen Kawasan Industri Terpadu Batang untuk memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekitar kawasan industri. "Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa penting di era globalisasi ini. Kami berharap dengan pelatihan ini, para peserta dapat meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin mereka dan mendapatkan peluang kerja yang lebih baik di *tenant-tenant* KITB," ujar Rozi.

Salah satu peserta pelatihan, Inalia, merasa sangat senang dan bersyukur atas kesempatan yang diberikan oleh Kawasan Industri Terpadu Batang. "Saya sangat berterimakasih kepada KITB atas pelatihan bahasa Mandarin ini. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi saya dan saya yakin akan membantu saya dalam mencari pekerjaan di masa depan dan bekerja di salah satu *tenant* KITB," kata Inalia.

M. Fakhur Rozi, Director of Institutional and Public Relations at KITB, emphasized that the training reflects Kawasan Industri Terpadu Batang's commitment to empowering the local community and enhancing the quality of human resources around the industrial area. "Mandarin is one of the essential languages in this global era. We hope that through this training, participants can improve their Mandarin skills and secure better job opportunities with KITB tenants," Rozi stated.

One of the training participants, Inalia, expressed her gratitude and happiness for the opportunity provided by Kawasan Industri Terpadu Batang. "I am very grateful to KITB for this Mandarin training. It is very beneficial to me, and I am confident it will help me find a job in the future and work with one of KITB's tenants," Inalia said.



Di akhir pelatihan, para peserta mendapatkan sertifikat sebagai bukti bahwa mereka telah mengikuti pelatihan bahasa Mandarin. Pelatihan ini merupakan langkah awal dari banyak program pengembangan keterampilan yang direncanakan oleh KITB untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Kawasan Industri Terpadu Batang berharap pelatihan ini dapat terus berlanjut dan menjangkau lebih banyak lagi masyarakat lokal di sekitar kawasan industri.

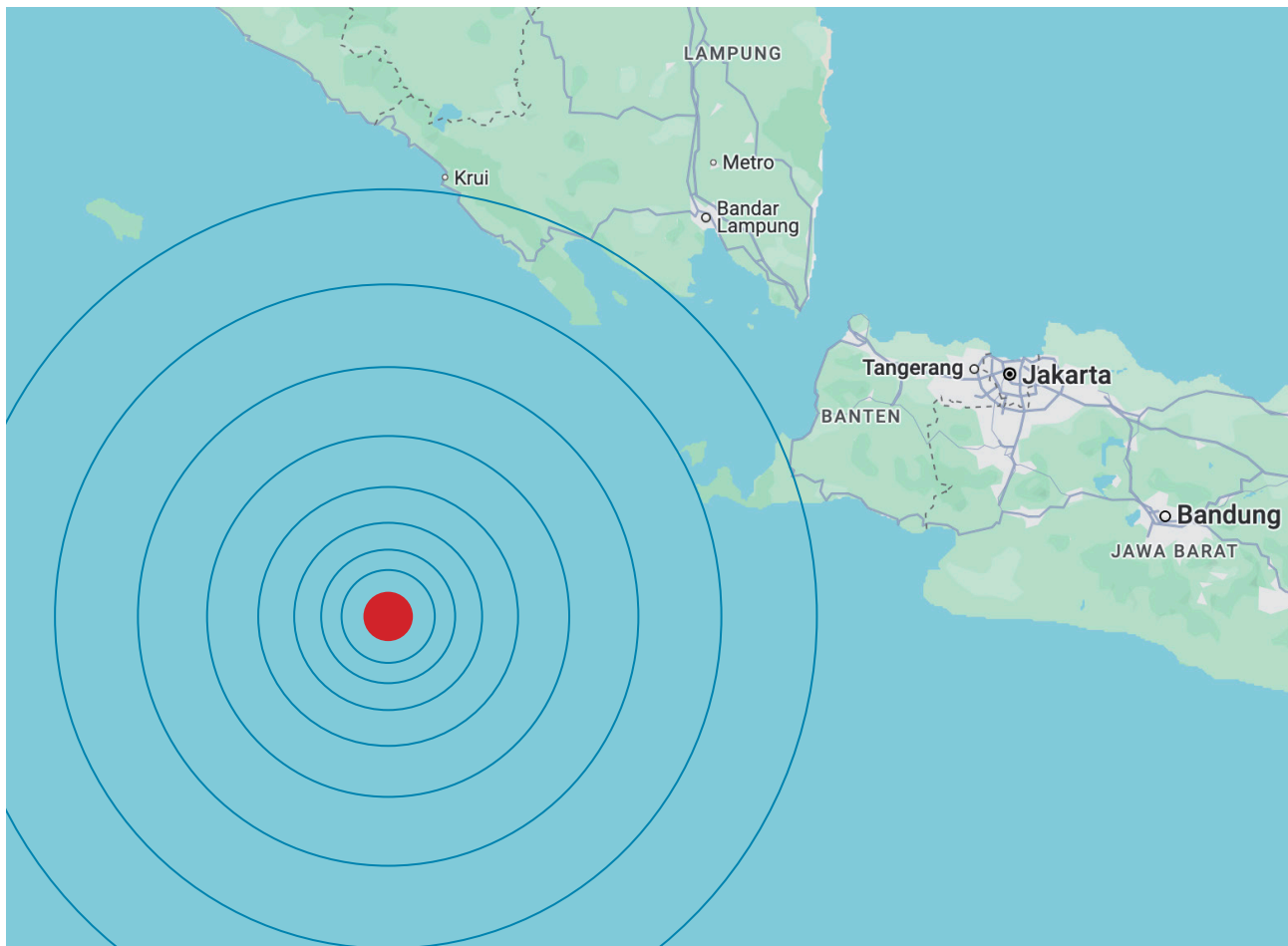
At the end of the training, participants received certificates as proof of their participation in the Mandarin language training. This program marks the beginning of many skill development initiatives planned by KITB to empower the surrounding community. Kawasan Industri Terpadu Batang hopes that the training will continue and reach even more local residents around the industrial area.

Fresh Insights

05

Waspada **Gempa Megathrust**, Ini Cara Bijak Memitigasi Risiko Bencana

Stay Prepared for Megathrust Earthquakes: Essential Risk Mitigation Strategies



Isu *megathrust* yang mengancam beberapa wilayah di Indonesia akhir-akhir ini ramai diperbincangkan di media sosial. Pertemuan antar lempeng tektonik itu diwanti-wanti dapat pecah kapan saja dan berpotensi mengakibatkan gempa besar serta tsunami. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) sebelumnya memperingatkan dua *megathrust* di selatan Jawa Barat dan Sumatera bisa mengeluarkan energinya kapan pun lantaran sudah lama tak gempa berdasarkan siklus gempanya. Untuk mengurangi dampak bencana atau mitigasi, Anda dapat mengikuti beberapa cara di bawah ini.

The threat of megathrust earthquakes, which endanger several regions in Indonesia, has recently gained significant attention on social media. The tectonic plate interactions could trigger massive earthquakes and tsunamis at any time. The Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) has previously warned that the megathrusts off the southern coast of West Java and Sumatra could release their energy at any moment, given the long intervals between seismic activities based on their historical cycles. To mitigate the impact of such disasters, you can consider the following precautions.

Sebelum gempa terjadi

1. **Sediakan Perlengkapan P3K:** Pastikan kotak P3K berisi perban, antiseptik, plester, dan obat-obatan dasar keluarga. Cek *expiry date* untuk memastikan obat-obatan masih dapat digunakan.
2. **Belajar Menggunakan Alat Pemadam Kebakaran:** Mulai pelajari penggunaan alat pemadam kebakaran. Ketahui aksesnya dan pastikan anggota keluarga tahu cara menggunakannya.
3. **Menyediakan Tas Siaga Bencana:** Siapkan tas darurat yang berisi barang-barang penting, seperti air minum, makanan tahan lama, baterai, senter, peluit, masker, dan pakaian ganti. Jangan lupa memasukkan dokumen penting seperti dokumen identitas dan catatan medis.
4. **Mencatat Nomor Telepon Penting:** Simpan nomor telepon penting, seperti nomor layanan darurat dan keluarga. Buatlah salinan fisik dari daftar kontak ini dan simpan di tempat yang mudah dijangkau, seperti di dalam tas siaga bencana.

Before an Earthquake

1. **Prepare a First Aid Kit:** Ensure that your first aid kit includes bandages, antiseptics, adhesive strips, and basic family medications. Check the expiry dates to ensure that all medications are still usable.
2. **Learn to Use a Fire Extinguisher:** Familiarize yourself with the operation of a fire extinguisher. Know its location and ensure that family members are trained in its use.
3. **Prepare an Emergency Kit:** Assemble a disaster kit with essential items such as drinking water, non-perishable food, batteries, a flashlight, a whistle, a mask, and spare clothing. Include important documents like identification and medical records.
4. **Record Important Phone Numbers:** Maintain a list of critical phone numbers, including emergency services and family contacts. Keep a physical copy of this contact list in an easily accessible location, such as in your emergency kit.

Saat gempa terjadi

Dalam Ruangan

Jika Anda berada di gedung bertingkat, cari perlindungan di bawah meja atau furnitur yang kuat. Lindungi kepala dan tubuh dengan tangan atau benda pelindung. Jauhi area yang dapat mengakibatkan cedera akibat pecahan kaca. Gunakan tangga darurat untuk evakuasi. Jika Anda telah berada di lantai dasar, segera keluar menuju tempat terbuka atau titik kumpul.

Saat di Ruang Terbuka

Jauhi bangunan, pohon, dan tiang listrik yang berisiko runtuh. Temukan area terbuka dan aman, seperti lapangan dan perhatikan tempat Anda berpijak. Segera hindari retakan tanah atau lubang yang mungkin muncul setelah gempa.

During an Earthquake

In a Building

If you are in a high-rise building, take cover under a sturdy table or piece of furniture. Protect your head and body with your hands or nearby objects. Avoid areas with glass that may shatter. If you are on the ground floor, immediately move to an open area or designated assembly point using emergency exits.

In Open Spaces

Steer clear of buildings, trees, and utility poles that may collapse. Seek open, safe areas such as fields and be cautious of your footing. Quickly move away from any ground cracks or holes that may appear following the earthquake.

Kenali Microsleep, Penyebab Kecelakaan yang Menghantui Pengendara

Understanding Microsleep: A Hidden Danger of Traffic Accidents for Drivers



Ketika tubuh lelah, Anda tentu akan lebih mudah untuk mengantuk. Namun, jika hal ini terjadi saat berkendara, keadaan ini menjadi sangat berbahaya. Kondisi dimana hilangnya kesadaran akibat lelah atau mengantuk sering disebut dengan *microsleep*.

Microsleep sendiri dapat terjadi kapan saja, terutama saat seseorang merasa sangat mengantuk atau kelelahan. Meskipun hanya berlangsung beberapa detik hingga beberapa menit, *microsleep* dapat memiliki konsekuensi serius terutama bagi pengemudi.

Kecelakaan sering kali dipicu oleh *microsleep*, terutama saat mengemudi di malam hari atau dalam perjalanan jarak jauh. Saat *microsleep* terjadi, pengendara tidak sadar dan tidak bisa merespons situasi di sekitarnya dengan cepat. Ini meningkatkan risiko kecelakaan karena pengemudi tidak dapat mengontrol kendaraan mereka secara efektif.

When fatigue sets in, the likelihood of drowsiness increases. This condition becomes particularly dangerous when it occurs behind the wheel. Known as “microsleep,” this phenomenon refers to brief episodes of unconsciousness resulting from exhaustion or sleepiness.

Microsleep can occur at any time, especially when an individual is extremely tired or drowsy. Although these episodes may last only a few seconds to a few minutes, they can have serious consequences, particularly for drivers.

Accidents are often precipitated by microsleep, especially during nighttime driving or long-distance travel. When microsleep occurs, drivers are unaware and unable to respond swiftly to their surroundings. This significantly heightens the risk of accidents, as the driver loses control of the vehicle.

Faktor yang dapat memicu *microsleep*:

- **Kerja shift malam:** Bila Anda sering bekerja *shift* malam, waktu tidur Anda akan berkurang. *Microsleep* sangat mungkin terjadi saat masa transisi waktu tidur.
- **Pengobatan:** Salah satu efek samping dari mengonsumsi obat-obatan tertentu adalah mengantuk. Jika Anda juga mengalami kurang tidur, efek samping tersebut dapat memperburuk rasa mengantuk.
- **Memiliki utang tidur (*sleep debt*):** Bila Anda sering tidur malam kurang dari 6 jam, Anda memiliki hutang tidur. Banyaknya hutang tidur bisa meningkatkan risiko mengalami *microsleep* sewaktu-waktu.
- **Gangguan tidur:** Otak menjadi kurang konsentrasi pada siang hari bisa disebabkan gangguan tidur yang mengakibatkan menurunnya kuantitas dan kualitas waktu tidur seperti insomnia.

Untuk mencegah terjadinya *microsleep* saat mengemudi, penting untuk memastikan tidur yang cukup sebelum perjalanan jauh, menghindari mengemudi saat mengantuk atau lelah, dan mengambil istirahat secara teratur selama perjalanan panjang. Mengenali gejala *microsleep* adalah langkah penting untuk menghindari risiko kecelakaan di jalan raya.

Factors Contributing to Microsleep:

- **Night Shift Work:** Individuals who frequently work night shifts experience reduced sleep time. Microsleep is likely during the transition period between different sleep schedules.
- **Medication:** Certain medications can cause drowsiness as a side effect. When coupled with sleep deprivation, these side effects can exacerbate feelings of sleepiness.
- **Sleep Debt:** Consistently sleeping less than six hours per night results in sleep debt. Accumulating sleep debt increases the likelihood of experiencing microsleep at any time.
- **Sleep Disorders:** Conditions such as insomnia can lead to decreased quality and quantity of sleep, resulting in reduced daytime concentration and a higher propensity for microsleep.

To prevent microsleep while driving, it is important to ensure sufficient sleep before long trips, avoid driving when feeling drowsy or tired, and take regular breaks during long journeys. Recognizing the symptoms of microsleep is a crucial step in avoiding the risk of accidents on the road.



Market Talks

06





Bidik Potensi Investasi Global, Kawasan Industri Terpadu Batang Rancang Langkah Strategis Pengembangan Kawasan

Aiming for Global Investment Potential, Kawasan Industri Terpadu Batang Designs Strategic Development Plans

Bulan Mei 2024 lalu, Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) resmi melantik Indri Septa Respati sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan. Bergabungnya Indri dengan KITB tentu akan memberikan kontribusi signifikan terhadap Kawasan Industri Terpadu Batang, serta membawa visi-misi yang baru.

Sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan, Indri mengatakan bahwa salah satu tantangan terbesar yang ia hadapi saat ini adalah membangun citra Kawasan Industri Terpadu Batang sebagai destinasi investasi internasional yang potensial di tengah “perang dagang” antara Amerika Serikat dengan Republik Rakyat Tiongkok. Di tengah tantangan tersebut, Kawasan Industri Terpadu Batang perlu untuk mengidentifikasi kelebihan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Menurut Indri, Kawasan Industri Terpadu Batang memiliki *added values* yang tidak ditemukan di kawasan industri sejenis. “Pertama, fasilitas infrastruktur kami dirancang agar saling terintegrasi melalui koneksi langsung dengan jalur pantura, jalan tol Semarang-Batang, jalur kereta api, serta pelabuhan yang saat ini sedang dalam proses pembangunan,” ungkapnya. Selain itu, Kawasan Industri Terpadu Batang telah dilengkapi oleh fasilitas dan utilitas dasar lengkap yang berorientasi pada keberlanjutan, mulai dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), reservoir, pasokan listrik yang aman, pengolahan sampah padat, dan sistem ICT kawasan.

On May 2024, Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) officially appointed Indri Septa Respati as the new Director of Marketing and Business Development. Indri’s most-anticipated presence in KITB will surely bring a significant contribution to Kawasan Industri Terpadu Batang, as well as fresh vision and missions.

As the Director of Marketing and Business Development, Indri stated that one of the biggest challenges she is currently facing is to build Kawasan Industri Terpadu Batang’s image as a potential international investment destination amidst the “trade war” between the United States and China. In the midst of these challenges, Kawasan Industri Terpadu Batang needs to identify its strengths and capitalize on opportunities.

According to Indri, Kawasan Industri Terpadu Batang offers added values that are not found in similar industrial zones. “Firstly, our infrastructure facilities are designed to be fully integrated through direct connections with the northern coast route, the Semarang-Batang toll road, the railway line, and a port that is currently under construction,” she explained. Additionally, Kawasan Industri Terpadu Batang is equipped with comprehensive and sustainable basic facilities and utilities, including a Wastewater Treatment Plant (WWTP), a reservoir, secure electricity supply, solid waste management, and a regional ICT system.

"Kawasan Industri Terpadu Batang juga didukung oleh rencana jangka panjang pemerintah untuk memperbesar persentase nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) hingga minimal 60% untuk meningkatkan daya saing nasional terhadap kompetisi global. Adapun kepastian hukum, kemudahan izin berusaha, serta insentif fiskal dari pemerintah yang secara efektif akan memengaruhi biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh para *tenant*."

Indri juga mengungkapkan dirinya telah menyiapkan strategi berkelanjutan untuk memastikan setiap segmen pasar, mulai dari lokal, nasional, hingga internasional memiliki preferensi investasi terhadap Kawasan Industri Terpadu Batang.

"Kawasan Industri Terpadu Batang is also supported by the government's long-term plan to increase the percentage of Domestic Component Level value to at least 60% in order to boost our nation's competitiveness towards global competition. Legal certainty, ease of business license, and fiscal incentives from the government will also effectively cut our tenant's production cost."

Indri also revealed that she has prepared a sustainable strategy to ensure every market segment, starting from local, national, to international has an investment preference towards Kawasan Industri Terpadu Batang.



Sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan yang baru, Indri akan mengimplementasikan sejumlah kebijakan yang menyokong keberlanjutan sebagai visi utama Kawasan Industri Terpadu Batang. Kebijakan-kebijakan tersebut mencakup penggunaan energi terbarukan, serta pengembangan infrastruktur dan transportasi berkelanjutan.

As the newly appointed Director of Marketing and Business Development, Indri will implement several policies to endorse sustainability as the main vision of Kawasan Industri Terpadu Batang. Those policies include the use of renewable energy and the development of sustainable infrastructure and transportation.

Selanjutnya, ia juga menyampaikan target jangka pendek maupun panjangnya terhadap prospek dan perkembangan Kawasan Industri Terpadu Batang ke depannya.

"Target jangka pendek tentunya memperkuat *image* Kawasan Industri Terpadu Batang sebagai destinasi investasi internasional terbaik dan meningkatkan pendapatan hingga 20% dari periode sebelumnya. Sementara target jangka panjangnya, yaitu mencapai target pendapatan yang telah tertuang di dalam RJPP, dan berkontribusi dalam pembangunan ekosistem produksi Indonesia," tutupnya.

Furthermore, Indri also shared her short and long-term goals towards Kawasan Industri Terpadu Batang's prospect and development in the future.

"The short-term goals are obviously enhancing Kawasan Industri Terpadu Batang's image as the best international investment destination and increasing our income 20% higher than the previous period. Meanwhile, the long-term goals include reaching the revenue target written in our company's long-term plan, and contributing to the development of Indonesia's production ecosystem," she concluded.

GBC Comedy Corner



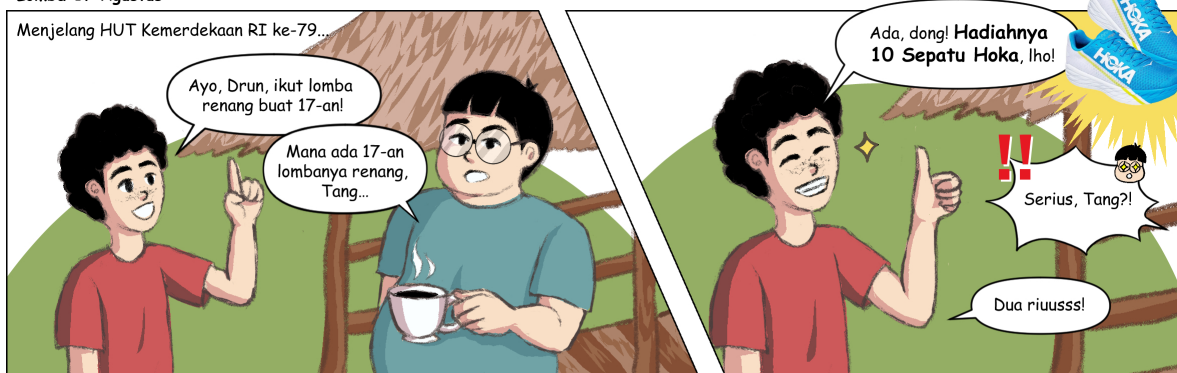
BADRUN &

TATANG MAU

17-an

Lomba 17 Agustus

Menjelang HUT Kemerdekaan RI ke-79...



Hari-H lomba...



ANG CITY



**KAWASAN
INDUSTRI TERPADU
BATANG**

Member of  Danareksa



Kawasan Industri Terpadu Batang
JI Tol Semarang Batang KM 371 +800,
Ketanggan, Gringsing, Batang, Jawa Tengah
51281



corporate@grandbatangcity.co.id



www.grandbatangcity.co.id